

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *SELF CONCEPT* DAN *SELF REGULATION*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PROGRAM
TAHFIZH AL QUR'AN DI SMA IT MA'HAD
AL UTSAIMIN *ISLAMIC BOARDING*
SCHOOL BANGKINANG**

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

FEBRIO FIRDAUS
NIM. 22290115979

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/ 1446 H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: Febrio firdaus
: 22290115979
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Self Concept dan Self Regulation Terhadap
Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh Al Qur'an Di SMA
IT Ma'had Al Utsaimin Islamic Boarding School
Bangkinang

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji III

Dr. Zaitun, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

16 /12/2024



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Self Concept dan Self Regulation terhadap Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh Al Qur'an di SMA IT Ma'had Al Usaimin Islamic Boarding School Bangkinang** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Febrio Firdaus
NIM : 22290115979
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 16 Desember 2024

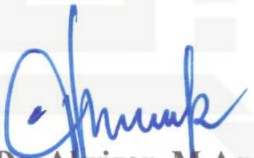
Penguji I,
Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001


Tgl.: 27 Desember 2024

Penguji II,
Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 2 006


Tgl.: 27 Desember 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Arwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilanggrang sebagai bagian atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh *Self Concept* dan *Self Regulation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh Al Qur'an di SMA IT Ma'had Al Utsamin Islamic Boarding School Bangkinang**, yang ditulis oleh sdr:

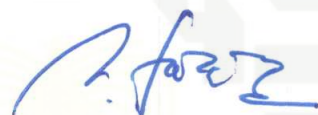
Nama : Febrio Firdaus
NIM : 22290115979
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 16 Desember 2024.

Pembimbing I,
Prof. Dr. Risnawati, M. Pd
NIP 196503004 199303 2 003


Tgl.: 27 Desember 2024

Pembimbing II
Dr. Muslim Afandi, M. Pd
NIP 19650715 199402 1 001


Tgl.: 27 Desember 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh *Self Concept* dan *Self Regulation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh Al Qur'an di SMA IT Ma'had Al Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang** yang ditulis oleh:

Nama : Febrio Firdaus
NIM : 22290115979
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: November 2024
Pembimbing I,

Prof. Dr. Risnawati, M. Pd
NIP. 19650304 199303 2 003

Tanggal: November 2024
Pembimbing II,

Dr. Muslim Afandi, M. Pd
NIP. 19650715 199402 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 2003 2 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Prof. Dr. Risnawati, M. Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS I

Perihal : Tesis Saudara
Febrio Firdaus

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Febrio Firdaus
NIM : 22290115979
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh *Self Concept* dan *Self Regulation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh Al Qur'an di SMA IT Ma'had Al Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, November 2024
Pembimbing I,

Prof. Dr. Risnawati, M. Pd
NIP. 19650304 199303 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Muslim Afandi, M. Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS II

Perihal : Tesis Saudara
Febrio Firdaus

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Febrio Firdaus
NIM : 22290115979
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh *Self Concept* dan *Self Regulation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh Al Qur'an di SMA IT Ma'had Al Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, November 2024
Pembimbing II,

Dr. Muslim Afandi, M. Pd
NIP. 19650715 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrio Firdaus
 NIM : 22290115979
 Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi, 09 Februari 1983
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : **Pengaruh *Self Concept* dan *Self Regulation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh Al Qur'an di SMA IT Ma'had Al Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya aini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, November 2024
 Yang menyatakan



Febrio Firdaus
NIM. 22290115979



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil‘alamin, Puji Syukur ke Hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh *Self Concept* dan *Self Regulation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh Al Qur'an di SMA IT Ma'had Al Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang.**

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridha Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, bantuan moril dan non moril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab,. M.Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA. Dan Ibu Dr. Hj. Zaitun,. M.Ag Selaku Direktur dan Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag dan Dr. Eva Dewi,. M.Ag Selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Suska Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Risnawati,. M.Pd selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Muslim Afandi, M. Pd selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
6. Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan dan dalam pemilihan judul dan penyusunan proposal penelitian tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, *Jazakumullahu khairan*, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Amin.
8. Yusnita; istri tercinta dan terkasih yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doa-nya agar penulis diberikan kekuatan dan kemampuan dalam menjalankan perkuliahan dan melaksanakan penelitian dan mengerjakan tesis ini hingga tuntas.
9. Keluarga besar terutama Amak tercinta yang senantiasa berkorban dan mendoakan penulis agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang sudah lama diimpikan.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam, terkhusus lokal 4B semoga sehat dan sukses selalu.
11. Ustadz Vicky Wahyudi, M.Pd selaku Kepala Sekolah, Ustadz Suroso, Lc selaku Kepala Bidang Bagian Kurikulum dan Pendidikan, Ustadz Rizki Aldi dan Dicky Fernando selaku Koordinator program tahfizh al-Qur'an di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School kota Bangkinang yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis sudah berusaha mengerjakan tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan didalamnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca semua dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alamin*

Pekanbaru, November 2024
Penulis

FEBRIO FIRDAUS
NIM. 22290115979



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KETUA PRODI

NOTA DINAS I

NOTA DINAS II

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ix

ABSTRAK xi

ABSTRACT xii

خلاصة xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Permasalahan 1

B. Defenisi Istilah 14

C. Permasalahan 15

1. Identifikasi Masalah 15

2. Pembatasan Masalah 16

3. Rumusan Masalah 17

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 17

1. Tujuan Penelitian 17

2. Manfaat Penelitian 18

BAB II KERANGKA TEORETIS 20

A. Landasan Teori 20

1. Hasil Belajar Siswa 20

2. *Self Concept* 61

3. *Self-Regulation* Siswa 69

4. *Self Concept* dan *Self Regulation* dalam Belajar 78

B. Penelitian Yang Relevan 79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional	86
1. Variabel <i>Self Concept</i>	87
2. Variabel <i>Self Regulation</i>	90
D. Kerangka Berfikir	92
1. Pengaruh <i>Self Concept</i> pada Siswa Terhadap Hasil	92
2. Pengaruh <i>Self Regulation</i> pada Siswa Dengan Hasil	95
3. Pengaruh Antara <i>Self Concept</i> dan <i>Self Regulation</i>	96
E. Hipotesis Penelitian.....	97

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	99
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	100
1. Tempat Penelitian.....	100
2. Waktu Penelitian	101
C. Subjek dan Objek Penelitian	101
D. Populasi dan Sampel Penelitian	101
E. Teknik Sampling	103
F. Teknik Pengumpulan Data.....	103
G. Instrumen Penelitian	104
H. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen.....	105
1. Uji Validitas Instrumen	105
2. Reliabilitas Instrumen	108
I. Teknik Analisis Data	109

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	114
1. Sejarah Ma'had Al-Utsaimin	114
2. Visi, Misi dan Moto Ma'had Al-Utsaimin	117
3. Prestasi Ma'had Al-Utsaimin	117
4. Struktur Organisasi Sekolah	119
5. Guru dan Tenaga Kependidikan	122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kurikulum	123
7. Kegiatan Harian Santri Ma'had Al-Utsaimin	131
B. Deskripsi Data Penelitian	132
1. Penyajian Uji Prasyarat Analisis	132
2. Pengujian Analisis Data Penelitian	135
C. Pembahasan	142
D. Keterbatasan Penulisan	176
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	177
A. Kesimpulan	177
B. Saran	178
DAFTAR PUSTAKA.....	181
LAMPIRAN	186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Hasil Uji Validitas Self Concept	106
Tabel 3.2	Tabel Hasil Uji Validitas Self Regulation	107
Tabel 3.3	Tabel Uji Realibilitas Varibel X1 (Self Concept)	108
Tabel 3.4	Tabel Uji Realibilitas Varibel X2 (Self Regulation)	109
Tabel 4.1	Guru dan Tenaga Kependidikan SMA IT	122
Tabel 4.2	Daftar Guru-Guru Al Qur'an dan Tahfizh	123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi Sekolah Ma'had Al Utsaimin	123
Gambar 4.2	Jadwal Kegiatan Tahfizh Al Qur'an Setiap Hari di Ma'had	127
Gambar 4.3	Jadwal Kegiatan Harian Santri Ma'had Al Utsaimin	131
Gambar 4.4	Gambar Hasil Uji Asumsi Normalitas	133
Gambar 4.5	Gambar Hasil Uji Asumsi Linieritas	134
Gambar 4.6	Gambar Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas	135
Gambar 4.7	Gambar Tabel Hasil Uji Hipotesis Variabel Self Concept..	136
Gambar 4.8	Gambar Hasil Uji Hipotesis Variabel Self Regulation	138
Gambar 4.9	Gambar Hasil Uji Simultan	140
Gambar 4.10	Gambar Hasil Uji Koefisien Determinasi	141
Gambar 4.11	Jadwal Kegiatan Tahfizh Al Qur'an Setiap Hari di Ma'had	156

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

C. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (syari’ah), kasrah ditulis i, misalnya الجبال (al-Jibali), dan dhammah ditulis u, misalnya ظلوما (dzuluman).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

E. Ta' Marbutah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *'arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.

F. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

G. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Febrio Firdaus, (2024): Pengaruh Self Concept dan Self Regulation terhadap Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh Al Qur'an di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh self concept dan self regulation terhadap hasil belajar siswa pada program tahfizh al-Qur'an di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School sebanyak 242 siswa, sedangkan sampelnya sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Self concept berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa dalam program tahfizh al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai t hitung $< t$ tabel ($-2,335 < 1.725$), maka H_0 ditolak. Sedangkan nilai signifikansi t hitung $< \alpha$ ($0.029 < 0.05$). 2) Self regulation tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa dalam program tahfizh al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t hitung $< t$ tabel ($0,209 < 1.725$), maka H_0 diterima. Sedangkan nilai signifikansi t hitung $> \alpha$ ($0.836 > 0.05$). 3) Self concept dan self regulation secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam program tahfizh al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai F hitung $> F$ tabel ($3,736 > 3,467$) maka H_0 ditolak. Sedangkan nilai signifikansi f hitung $< \alpha$ ($0.040 < 0.05$). Kontribusinya sebesar 50.4%, sedangkan sisanya sebesar 49.6% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Self Concept, Self Regulation, Hasil Belajar, Program Tahfizh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Febrio Firdaus, (2024) : The Influence of Self Concept and Self Regulation on Student Learning Outcomes in the Tahfizh Al Qur'an Program at SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang

This research aims to determine the influence of self-concept and self-regulation on students' learning outcomes in the tahfizh al-Qur'an program at SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang. This research is field research with a quantitative approach. The population in this study was 242 students at Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School, while the sample was 23 students. Data collection techniques use questionnaires and documentation. The data analysis technique uses multiple linear regression. This research shows that; 1) Self concept has a significant negative effect on student learning outcome variables in the tahfizh al-Qur'an program. This is shown by the results of the calculated t value < t table ($-2.335 < 1.725$), so H_0 is rejected. Meanwhile, the t-calculated significance value < alpha ($0.029 < 0.05$). 2) Self-regulation does not significantly affect student learning outcome variables in the tahfizh al-Qur'an program. This is shown by the results of t count < t table ($0.209 < 1.725$), so H_0 is accepted. Meanwhile, the significance value of t was calculated > alpha ($0.836 > 0.05$). 3) Self-concept and self-regulation simultaneously significantly affect student learning outcomes in the Tahfizh al-Qur'an program. This shows that the calculated F value > F table ($3.736 > 3.467$) means H_0 is rejected. Meanwhile, the calculated f significance value < alpha ($0.040 < 0.05$). The contribution was 50.4%, while the remaining 49.6% was influenced by other variables outside this research.

Keywords: Self Concept, Self Regulation, Learning Outcomes, Tahfizh Program



خلاصة

فبراير فردوس (2024): تأثير مفهوم الذات والتنظيم الذاتي على مخرجات تعلم الطلاب في برنامج تحفيظ القرآن الكريم بمدرسة معهد العتسيمين الثانوية الإسلامية المتكاملة مدرسة بانجكينانج الإسلامية الداخلية

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير مفهوم الذات والتنظيم الذاتي على نتائج تعلم الطلاب في برنامج تحفيظ القرآن الكريم في مدرسة SMA IT معهد العتسيمين الإسلامية الداخلية بانجكينانج. هذا البحث هو بحث ميداني ذو منهج كمي. بلغ مجتمع الدراسة 242 طالباً وطالبة في مدرسة معهد العتسيمين الإسلامية، في حين بلغت العينة 23 طالباً. تستخدم تقنيات جمع البيانات الاستبيانات والوثائق. تستخدم تقنية تحليل البيانات الانحدار الخطي المتعدد. ويبين هذا البحث أن: (1) يؤثر مفهوم الذات سلباً بشكل كبير على متغيرات نتائج تعلم الطلاب في برنامج تحفيظ القرآن الكريم. ويظهر ذلك من خلال نتائج قيمة t المحسوبة ($-2.335 < 1.725 < t$)، لذلك يتم رفض H_0 . وفي الوقت نفسه، قيمة الأهمية المحسوبة $0.029 < \alpha$ ($0.05 > 0.029$). (2) لا يؤثر التنظيم الذاتي بشكل كبير على متغيرات نتائج تعلم الطلاب في برنامج تحفيظ القرآن الكريم. ويظهر ذلك من خلال نتائج جدول $1.725 < 0.209 < t$ ، لذلك يتم قبول H_0 . وفي الوقت نفسه، تم حساب قيمة أهمية $t < \alpha$ ($0.836 < 0.05 < 3$). يؤثر مفهوم الذات والتنظيم الذاتي بشكل كبير في نفس الوقت على نتائج تعلم الطلاب في برنامج تحفيظ القرآن الكريم. يوضح هذا أن قيمة F المحسوبة ($3.467 < 3.736 < F$) تعني أن H_0 مرفوض. وفي الوقت نفسه، قيمة الأهمية f المحسوبة ($0.040 < 0.05 < \alpha$). وكانت المساهمة 50.4%، بينما تأثرت النسبة المتبقية البالغة 49.6% بمتغيرات أخرى خارج هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: مفهوم الذات، التنظيم الذاتي، مخرجات التعلم، برنامج تحفيظ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Menghafal al-Qur'an merupakan amalan yang sangat istimewa, hal itu karena keistimewaan al-Qur'an sendiri yang luar biasa besarnya. Seorang mukmin yang benar-benar keimanannya pasti tidak akan pernah mau menyia-nyiakan keistimewaan tersebut, terlebih memang Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* pun telah membukakan pintu kemudahan bagi siapapun yang mau menghafalkannya. Terbukti banyak orang yang bisa menghafalnya dengan sempurna. Tidak ada seorang pun yang mampu menghafalnya tanpa izin Allah.

Mengapa? Ini adalah firman Allah Yang Maha Tinggi.¹

Program Tahfizh al-Qur'an sangat digemari banyak kalangan umat Islam, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Ini semua karena banyaknya keutamaan, termasuk yang diungkapkan dalam hadits berikut :

إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ هُمْ؟ قَالَ: هُمْ أَهْلُ الْقُرْآنِ، أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

Artinya: “Sesungguhnya Allah mempunyai banyak ahli (keluarga) dari kalangan manusia”. Para sahabat bertanya; “Wahai Rasulullah, siapakah mereka?” Beliau bersabda: “Ahli Qur'an adalah ahli Allah dan orang-orang khusus-Nya.” (HR. Ibnu Majah, no. 215)

¹ Cece Abdulwaly, *60 Godaan Penghafal Al-Qur'an dan Solusi Mengatasinya*, ed. Fauziah Jamilah, Cetakan 1. (Sukabumi: Farha Pustaka, 2019), Hlm. 9-10.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu masih banyak lagi manfaat dari Tahfizh al-Qur'an yang disebutkan para ulama dalam tulisan mereka.² Dibalik banyaknya keutamaan tersebut terdapat harapan besar yang dapat diraih oleh siswa yang mempelajari tahfizh al-Qur'an. Harapan besar inilah yang bisa disebut dengan *learning outcome* (hasil belajar) yang diperoleh dari proses menghafal al-Qur'an.

Diantara keutamaan menghafal al-Qur'an yang lainnya adalah: (1) Al Qur'an akan menjadi syafa'at bagi shahibul Qur'an. (2) Derajat di surga tergantung pada hafalan Qur'an. (3) Termasuk sebaik-baik manusia. (4) Allah mengangkat derajat shahibul Qur'an di dunia. (5) Penghafal al-Qur'an lebih diutamakan untuk menjadi imam.³

Perlu disadari, bahwa ketika kegiatan *tahfizh* al-qur'an telah masuk ke dalam salah satu materi yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan formal dan juga nonformal, maka dengan sendirinya pelaksanaan program *tahfizh* al-Qur'an sangat layak dikaitkan dengan konsep pendidikan.

Konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara adalah pendidikan yang menyeluruh, dimana peserta didik menjadi manusia yang berkembang seutuhnya, meliputi olah raga dan olah jiwa melalui pembelajaran dan proses lainnya yang berpusat pada siswa dan dilaksanakan dalam suasana penuh keterbukaan, kebebasan dan kesenangan.⁴

² Yulian Purnama, "Mengapa Perlu Menghafal Al Qur'an? (1)," <https://muslimah.or.id/6222-mengapa-perlu-menghafal-al-quran-1.html>.

³ Ibid.

⁴ Ibnu Hajar, "Reinkarnasi Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Paradigma Baru Pendidikan Indonesia," SMA Negeri 2 Kota Bima, Diakses dari hari Rabu, 24 Januari 2024, Jam 21.10 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam kegiatan pendidikan itu ada hasil yang diharapkan untuk diraih. Hasil dari pendidikan tersebut sering diungkapkan dengan hasil belajar. Hasil belajar tersebut digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program *tahfizh* al-Qur'an. Maka hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an dapat diambil dari tujuan mempelajari al-Qur'an itu sendiri.

Berdasarkan tujuan mempelajari al-Qur'an dapat kita yakini bahwa pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, cerdas, terampil, pandai baca tulis al-Qur'an, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan al-Qur'an.

Selain itu pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an bertujuan untuk pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan hafalan al-Qur'an hingga 30 juz dengan mutqin dan memiliki suara yang merdu, akan tetapi tersimpan tujuan yang agung dan mulia.⁵

Namun tujuan yang agung dan mulia tersebut tidak akan dapat diraih jika didalam pelaksanaannya tidak mendapatkan dukungan dari seluruh komunitas di sekolah, masyarakat, dan terlebih lagi orang tua. Sekolah harus mampu mengkoordinir serta mengkomunikasikan pola pembelajaran

⁵ Zulfitria., "Peran Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi* (2018): 301–310.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahfizh al-Qur'an terhadap beberapa pihak yang telah disebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya siswa berakhlak dan berbudi pekerti luhur.

Dengan demikian menghafal al-Qur'an merupakan proyek agung yang dijalankan oleh seorang siswa. Hal ini dapat kita lihat dari dua sisi.

- a) Dari sisi keutamaan-keutamaan yang dijanjikan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan RasulNya *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, sebagaimana yang telah peneliti paparkan di atas.
- b) Dilihat dari sisi beragam jenis usaha yang dijalankan oleh penghafal al-Qur'an, mulai dari memperbagus cara membaca al-Qur'an agar kualitas tajwidnya terjaga, usaha dalam proses menghafalnya kemudian mengulang-ulangi hafalan tersebut yang disebut dengan *muraja'ah*.

Seorang penghafal al-Qur'an harus berusaha menjaga keikhlasan, kedisiplinan dan konsisten dalam menjalankan semua kegiatan itu dalam kesehariannya. Selain itu juga seorang penghafal al-Qur'an harus berusaha menjaga dirinya dari melakukan perbuatan-perbuatan dosa dan maksiat, baik dalam kesendirian maupun di hadapan manusia lainnya. Karena hal tersebut sebagai syarat untuk mendapatkan keutamaan-keutamaan yang dijanjikan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan RasulNya *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*. Sebagaimana terdapat dalam hadis Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* dalam Shahih Imam Muslim yang dinukil dari kitab *Mu'jamul Hadis*

يُؤْتَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِالْقُرْآنِ وَأَهْلِهِ الَّذِينَ كَانُوا يَعْمَلُونَ بِهِ فِي الدُّنْيَا، ...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Pada hari kiamat, al-Qur’an akan didatangkan dan juga para ahli al-Qur’an, yaitu orang-orang yang mengamalkannya di dunia...”*⁶

Kemudahan dalam membaca, menghafal dan mempelajari al-Qur’an tersebut hanya akan dapat dirasakan oleh orang-orang yang mau mengambil perhatian dengan jaminan dari Allah, artinya harus berusaha. Dia mengerahkan segala upayanya untuk mendapatkan kemudahan dari Allah. Sebagaimana makna tersebut tersirat dalam firman Allah *Ta’ala* pada surat al-Qamar yang tersebar pada beberapa tempat. Sebab dalam realitanya banyak godaan dan banyak kondisi yang menyebabkan orang-orang akan terhalangi untuk mendapatkan kemudahan yang dijaminakan tersebut.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa dalam proses menjadi seorang penghafal al-Qur’an yang baik tidak cukup hanya mengandalkan kemampuan otak dalam menyimpan ayat-ayat di dalam ingatan saja. Namun juga dibutuhkan pengendalian jiwa atau rohani agar sejalan dengan ayat-ayat yang dihafalkan tersebut.

Secara garis besar faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Semua faktor tersebut dapat membentuk konsep diri siswa, yang dalam psikologi disebut *self concept*. Oleh karena itu, peneliti dapat menegaskan bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik konsep diri maka semakin baik pula hasil belajarnya.

⁶ Mu’jamul Hadis, *“Fadhlu al-’inayata bi al-Qur’an,”* diakses Januari 24, 2024, last modified 2024, diakses Januari 24, 2024, <https://islamic-content.com/hadeeth/1431/id>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

Hal ini telah dibuktikan dalam banyak penelitian, di antaranya penelitian dari Shidik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar, seperti motivasi. Dan secara simultan variabel motivasi mempengaruhi hasil belajar sebesar 84,4%. Sedangkan sisanya sebesar 15,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang ditelitinya.⁷

Faktor internal di antaranya adalah kecerdasan, motivasi, bakat dan minat, kesehatan fisik dan mental, gaya belajar dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal di antaranya adalah lingkungan belajar, lingkungan pertemanan, orang tua, guru dan metode pembelajaran, dan lain sebagainya. Baik dari faktor-faktor internal maupun eksternal di atas pada dasarnya itu semua merupakan faktor-faktor yang membentuk konsep diri pada individu siswa.

Penelitian yang lain datang dari Rabella Tria Pardosi. Dalam penelitian tersebut diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa.⁸ Bukti yang lain diambil dari penelitian Rio Arda Saputra, di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel konsep diri berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar pada

⁷ Muhammad Amran Shidik, "Pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas x," *Andragogi Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* Vol. 8, no. N2 (2020): 553–569.

⁸ Rabella Tria Pardosi, "Pengaruh Konsep Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis," *Jurnal Pendidikan IPS* Vol.5, no. 58 (2022): Hlm. 135.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mata pelajaran Pendidikan Kewirausahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari p-value 0,05.⁹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa seorang siswa secara individu tidak dapat mencapai tujuan luhur dan mulia yang diharapkan dari hasil belajarnya apabila dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak dibangun atas dasar konsep diri yang positif. Untuk mencapai tujuan besar dan mulia tersebut, hanya mengandalkan kekuatan otak dan daya ingat adalah hal yang mustahil.

Demikian juga dalam program tahfizh al-Qur'an, para penghafal Al-Qur'an harus mempunyai konsep diri yang positif dalam menjalankan program tahfizh al-Qur'an. Yaitu konsep diri seseorang yang selalu menyimpan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatannya. Dengan segenap kemampuannya, ia berusaha memasukkan nilai-nilai amal yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-harinya, agar hal tersebut menjadi bagian dari dirinya. Maka ia dapat menghafalnya dan mengatasi segala kendala yang dihadapinya dalam mempertahankan hafalan tersebut. Konsep diri disini meliputi kemampuan spiritual yang kuat dan rasa percaya diri yang maksimal dalam menjalankan proses menghafal al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti berasumsi bahwa hasil belajar program tahfizh al-Qur'an juga dapat dipengaruhi konsep diri yang ada pada siswa penghafal al-Qur'an. Di mana dengan konsep diri (*self concept*) yang positif seorang penghafal al-Qur'an akan memiliki motivasi untuk

⁹ Rio Saputra dan Dkk, "Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan," *Jurnal Educatio* Vol. 7, no. No. 3 (2021): 1046–1053.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

senantiasa menjaga ayat-ayat al-Qur'an yang merupakan firman Allah *Ta'ala* didalam memori ingatannya, dan juga menjaganya dalam pengamalannya.

Selain konsep diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh regulasi diri. Kemampuan regulasi diri ini memungkinkan seorang individu mengendalikan diri dan memantau pikiran, perasaan, dan keputusannya dalam segala hal yang dilakukannya, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Rabella Tria Pardosi dalam penelitiannya yang sama juga mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan regulasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa. Korelasi antara konsep diri dan regulasi diri secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa.¹⁰

Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia Farah, dkk, dimana dalam penelitiannya tersebut menganalisa hubungan antara konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan korelasi kedua variabel berkorelasi cukup baik terhadap pembelajaran, kedua variabel berkorelasi positif sebesar 33,1%. Artinya semakin positif konsep diri siswa maka semakin tinggi pula regulasi diri siswa dalam belajar. Begitu pula sebaliknya, semakin negatif konsep diri siswa maka semakin rendah pula regulasi diri siswa dalam belajar.¹¹

¹⁰ Pardosi, "Pengaruh Konsep Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis."

¹¹ Mutia Farah dan dkk, "Konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMA," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol. 7, no. No. 2 (2019): 171–183.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dapat juga diperkuat dengan penelitian dari Agus Poerwanto dan Hetty Murdiyani, dimana dalam penelitiannya juga mempelajari hubungan antara konsep diri, regulasi diri, dan tingkat religiusitas serta penyesuaian diri siswa. Dalam analisis diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri, regulasi diri, tingkat religiusitas dan penyesuaian diri siswa.¹²

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti berasumsi bahwa dalam program tahfizh al-Qur'an, jika seorang penghafal al-Qur'an memiliki konsep diri yang positif, dia akan berupaya semaksimal kemampuannya agar ayat-ayat al-Qur'an tersebut menjadi bagian dari kehidupannya. Sehingga dia mampu menghadang segala rintangan yang dihadapinya dalam proses menghafal dan mempertahankan hafalan tersebut karena sudah menjadi bagian dari dirinya. Bahkan ada sebuah buku yang ditulis oleh Cece Abdulwaly dengan judul "*60 Godaan Penghafal Al-Qur'an dan Solusi Mengatasinya*".¹³ Dalam buku tersebut dia merincikan 60 bentuk godaan dan memberikan keterangan serta solusinya. Di antara godaan tersebut adalah tidak sadar pentingnya menghafal al-Qur'an, terlalu disibukkan dengan pekerjaan, enggan mengatur jadwal menghafal dan godaan-godaan yang lainnya. Inti dari solusi semua godaan tersebut adalah kemampuan seorang individu dalam meregulasi dirinya, dalam istilah ilmu psikologi disebut dengan *self regulation*,.

¹² Agus Poerwanto dan Hetty Murdiyani, "*Hubungan antara Konsep Diri , Regulasi Diri dan Tingkat Religiusitas dengan Penyesuaian Diri pada Santri Pondok Pesantren Al-Berr Pasuruan*," *Indonesian Psychological Research* Vol. 03, no. July 2021 (2021): 101–108.

¹³ Abdulwaly, *60 Godaan Penghafal Al-Qur'an dan Solusi Mengatasinya*, Hlm. 9-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kemampuan regulasi diri tersebut seorang penghafal al-Qur'an dapat mengontrol diri dan memonitor pikiran, perasaan dan keputusannya untuk melakukan segala hal yang dapat mengantarnya untuk mencapai tujuannya yaitu menjadi penghafal al-Qur'an. Dan kondisi seperti itu akan lebih terasa bagi siswa yang berusia remaja. Di mana pada zaman sekarang pilihan permainan dan hiburan sangat banyak yang dapat menggoda mereka untuk meninggalkan kegiatan menghafal dan *muraja'ah* al-Qur'an.

Dalam konteks program tahfizh al-Qur'an, konsep diri yang positif pada seorang remaja dapat berperan penting dalam membantu remaja untuk meregulasi dirinya dalam proses menghafal al-Qur'an. Konsep diri yang kuat dan positif akan memberikan motivasi tambahan untuk terus berusaha, mengatasi rintangan, dan tetap konsisten dalam menjalani program tahfizh. Seorang remaja dengan konsep diri yang positif akan lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menghafal al-Qur'an, mengatasi kesulitan, dan tetap fokus pada tujuan mereka. Mereka juga cenderung memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama proses belajar menghafal al-Qur'an sebagaimana yang telah digambarkan di atas.

Sebaliknya jika konsep diri negatif yang berperan pada diri seorang remaja dalam menjalankan program tahfizh al-Qur'an, maka mereka tidak akan mampu mengatur diri mereka dalam proses menghafal al-Qur'an. Konsep diri yang negatif akan mengurangi motivasinya untuk bersemangat dalam belajar, merasa lelah menghadapi segala perintah, mudah menyerah dan putus asa, dan tidak konsisten dalam menjalani program tahfizh. Seorang remaja yang konsep



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dirinya negatif akan kurang percaya diri dalam kemampuannya untuk menghafal al-Qur'an, mengatasi kesulitan, dan tidak fokus pada tujuan mereka dalam mengikuti program tahfizh. Mereka juga cenderung mudah berputus asa dari setiap tindakan yang mereka lakukan dalam menghadapi tantangan yang mereka hadapi selama proses belajar menghafal al-Qur'an. Dengan demikian, penulis berpandangan bahwa konsep diri dan regulasi diri mempunyai peranan penting dalam menentukan hasil dari mereka mengikuti proses belajar menghafal Al-Qur'an.

Salah satu dari sekolah yang menjadikan *tahfizh* atau menghafalkan al-Qur'an sebagai program unggulan sekolah adalah SMP IT & SMA IT Ma'had Al-Utsaimin *Islamic Boarding School* yang terletak di “ Jl. Tuanku Tambusai, Desa Ridan Permai, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.” Letak geografis Ma'had Al-Utsaimin sangat asri dan jauh dari kebisingan kota dan pasar yang sangat bagus untuk belajar terutama dalam menghafal al-Qur'an.

Berdasarkan hasil dari mini riset yang peneliti lakukan, didapatkan data dan informasi dari salah seorang guru tahfizh di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin *Islamic Boarding School*,¹⁴ bahwa di sini seluruh siswa diwajibkan untuk mengikuti program *tahfizh* al-Qur'an. Terdapat dua bentuk program *tahfizh* di sana. *Pertama*, *Tahfizh* al-Qur'an diperuntukan untuk seluruh siswa secara

¹⁴ Wawancara dilaksanakan dengan Ustadz Rizki Aldi, salah seorang koordinator program tahfizh al-Qur'an di Ma'had Al-Utsaimin *Islamic Boarding School* Kota Bangkinang. Pada hari Senin, 1 September 2024, pukul 13.30 WIB.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

umum dengan target 10 juz, dan ini hitung sejak masuk SMP IT lalu berlanjut hingga lulus SMA IT. Dimana melalui program ini diharapkan siswa diberdayakan untuk menghafal al-Qur'an dengan penuh dedikasi dan kecintaan. *Kedua, Baitul Qur'an* diperuntukan untuk siswa-siswa yang terpilih setelah melihat kemampuan dan minat siswa dengan target hafalan 5 juz pertahun hingga diharapkan selesai 30 juz hingga lulus SMA IT. Program ini dijadikan sebagai sebuah inisiatif untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat koneksi spiritual.

Program tahfizh al-Qur'an di sekolah ini dijadikan kegiatan Kokurikuler, yaitu kegiatan berupa bimbingan belajar keagamaan di luar jam KBM. Sehingga kegiatan tahfizh dijadwalkan dua waktu setiap hari senin hingga jum'at. Dalam pelaksanaannya siswa menggunakan lembar setoran saat hafalan dan laporan *muraja'ah* sebagai bukti siswa telah melaksanakan setoran dan *muraja'ah*.

Sistem menyetorkan hafalan memang sangat tergantung pada kemandirian dan kedisiplinan masing-masing individu siswa. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari informan bahwa hanya sebagian kecil dari siswa yang menjalankan program *tahfizh* al-Qur'an dengan serius, disiplin dan bersungguh-sungguh. Sebagian siswa ada yang butuh diingatkan terlebih dahulu untuk melaksanakan tugas *muraja'ah*nya, dimana seharusnya *muraja'ah* tersebut dilaksanakan atas dasar kemandirian siswa. Selain itu juga terdapat siswa yang kurang menjaga kualitas tajwid pada setiap hafalannya. Sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

banyak terdapat siswa yang mengejarkan penuntasan tugas muraja'ah hafalan ketika menjelang ujian hafalan akan dilaksanakan.

Berdasarkan informasi yang peneliti terima dari informan bahwa dilihat dari jumlah keseluruhan siswa hanya beberapa siswa yang mampu menyelesaikan target hafalan dengan baik dan berkualitas. Sama saja baik dari kelompok siswa dengan target 10 juz maupun dari kelompok *Baitul Qur'an* yang mana target hafalannya adalah 30 juz. Dan pada umumnya siswa yang mampu mencapai target yang ditetapkan sekolah dan juga berkualitas adalah siswa yang sebelumnya bersekolah di SD yang bukan berbasis Islam atau sekolah umum. Adapun yang alumni SD IT umumnya tidak mencapai target hafalan dengan baik. Padahal jika dilihat dari lingkungan sekolah, fasilitas yang disediakan dan jumlah tenaga pengajar yang disediakan sudah sangat mencukupi dalam membimbing siswa belajar al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah terkait hasil belajar program tahfizh siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang. Peneliti merasakan penting dan menarik untuk dilakukan penelitian agar dapat menggali informasi yang lebih dalam tentang faktor penyebab hasil belajar tidak tercapai dengan baik, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas hafalannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang: **“Pengaruh *Self Concept* dan *Self Regulation* terhadap Hasil Belajar Siswa Program *Tahfizh Al Qur'an* di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin *Islamic Boarding School Bangkinang*”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul “Pengaruh *Self Concept* dan *Self Regulation* terhadap Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh Al Qur'an di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Kota Bangkinang”.

1. Konsep diri (*Self concept*)

Konsep diri itu merupakan gambaran diri seorang individu yang terkait dengan identitas atau karakteristik pribadi dari individu itu sendiri. Ini meliputi nilai-nilai, keyakinan, dan identitasnya. Konsep diri mencakup bagaimana seorang siswa melihat dirinya sendiri dari berbagai aspek seperti fisik, emosional, sosial, dan intelektual.¹⁵

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menganalisa pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar dalam menjalankan program tahfizh al-Qur'an.

2. *Self-regulation* (Regulasi diri)

Self regulation atau pengaturan diri adalah proses proaktif dimana individu secara konsisten mengatur dan mengelola pikiran, emosi, perilaku dan lingkungan mereka untuk mencapai tujuan akademik.¹⁶

¹⁵ Jahju Hartanti, *Konsep Diri, Karakteristik Berbagai Usia*, 1 ed. (Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2018), Hlm. 60.

¹⁶ Andi Kristanto, “Mengembangkan Kemampuan *Self-Regulated Learning* Bidang Meta-kognisi,” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* Vol. 5, no. No. 3 (2022): Hlm. 521.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menganalisa pengaruh *self regulation* siswa terhadap hasil belajar dalam menjalankan program tahfizh al-Qur'an.

3. Hasil belajar

Pengertian hasil belajar peneliti ambil dari pengertian yang disampaikan oleh Purwanto, bahwa hasil belajar tersebut menunjuk pada suatu hal yang diperoleh akibat melakukan suatu atau beberapa kegiatan sehingga dapat berubahnya input secara fungsional.¹⁷ Aspek perubahan pada hasil belajar itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sebagaimana pendapat dari Wilken dalam Purwanto.¹⁸

Oleh karena itu, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar program tahfizh al-Qur'an.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengemukakan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ed. Budi Santoso, Cetakan VI. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021).

¹⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sangat sedikit siswa yang mencapai target hafalan sesuai kualitas yang ditetapkan sekolah, dibandingkan dengan jumlah keseluruhan siswa.
- b. Keberhasilan dalam menjalankan program hanya diserahkan kepada kemandirian siswa saja.
- c. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti program termasuk yang dikeluhkan para gurunya.
- d. Rendahnya kesadaran siswa dalam menjalankan segala tugas hafalan, seperti persiapan hafalan dan muraja'ah.
- e. Semangat siswa dalam muraja'ah hafalan secara mandiri hanya terlihat setiap menjelang jadwal ujian hafalan..
- f. Laporan kegiatan program *tahfizh* yang dibuat oleh setiap siswa belum dapat membantu guru dalam pengawasan pelaksanaan tugas *tahfizh* siswa.
- g. Fasilitas dan lingkungan ma'had sangat bagus untuk suasana menjalankan program *tahfizh* al-Qur'an namun belum dapat membantu keberhasilan siswa dalam menjalankan program.
- h. Banyaknya jumlah pengajar dan pembimbing program *tahfizh* al-Qur'an belum dapat membantu keberhasilan siswa dalam menjalankan program.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan luasnya permasalahan, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini, yaitu: Pengaruh *Self Concept* dan *Self Regulation* terhadap Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al Qur'an di SMA IT Ma'had Al Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh *self concept* pada siswa terhadap hasil belajar program tahfizh al-Qur'an di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang?
- b. Apakah ada pengaruh *self regulation* pada siswa dengan hasil belajar program tahfizh al-Qur'an di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang?
- c. Apakah ada pengaruh antara *self concept* dan *self regulation* pada siswa secara simultan terhadap hasil belajar program tahfizh al-Qur'an di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah ditentukan, maka tujuan yang hendak dicapai antara lain:

- a. Untuk menganalisa pengaruh *self concept* pada siswa terhadap hasil belajar program tahfizh al-Qur'an di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menganalisa pengaruh *self regulation* pada siswa dengan hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang.
- c. Untuk menganalisa pengaruh antara *self concept* dan *self regulation* pada siswa secara simultan terhadap hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoretis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut.

- 1) Menambah referensi di bidang pendidikan dan informasi tentang pengaruh *self concept* dan *self regulation* terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Menambah dan memperluas pengetahuan, khususnya mengenai *self concept* dan *self regulation* pada siswa.
- 3) Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya, khususnya di bidang psikologi pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini yaitu:

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi kepada guru terkait dengan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berhubungan dengan konsep diri dan kemampuan siswa dalam meregulasi dirinya, di samping bimbingan dari seorang guru yang perlu diperhatikan, agar masalah-masalah mengenai pencapaian hasil belajar siswa dapat ditangani.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah dalam menangani permasalahan siswa yang berhubungan dengan penanaman konsep diri dan kemampuan siswa dalam meregulasi dirinya, disamping mendapatkan bimbingan yang maksimal dari guru agar masalah-masalah mengenai pencapaian hasil belajar siswa dapat diatasi dengan baik.

3) Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai pentingnya memberikan perhatian kepada putra-putranya, agar mampu dalam menanamkan konsep diri yang positif pada dirinya dan mampu meregulasi diri sehingga ketercapaian hasil belajarnya diperoleh dengan baik.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar Program Tahfizh Al Qur'an

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah ungkapan dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari dua kata yaitu kata “hasil” dan “belajar.” Kata “hasil” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti: “*Sesuatu yang diadakan atau dibuat, dijadikan oleh usaha (tanaman, sawah, tanah, ladang, hutan, dan sebagainya).*”¹⁹

Sedangkan kata “belajar” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata “ajar” yang diberi imbuhan “ber” memiliki arti “petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut).”²⁰ Berdasarkan pengertian secara bahasa di atas hasil belajar dapat dipahami sebagai hasil atau produk yang diperoleh setelah memberikan petunjuk dan bimbingan belajar kepada individu atau kelompok.

Purwanto memberikan penjelasan tentang “hasil belajar” dalam bukunya. Menurut Purwanto:

*“Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu hal yang diperoleh akibat melakukan suatu atau beberapa kegiatan sehingga dapat berubahnya input secara fungsional.”*²¹

¹⁹ Ebta Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa), diakses pada hari Senin, 29 Januari 2024, jam 16.30 WIB, last modified 2023, <https://kbbi.web.id/hasil>.

²⁰ Ibid.

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ed. Budi Santoso, Cetakan VI. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, hasil adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Dengan demikian dapat juga dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil yang dapat dicapai oleh siswa berupa berubahnya perilaku siswa dibandingkan sebelumnya setelah mengikuti segala bentuk proses belajar mengajar.

Menurut Winkel dalam Purwanto:

“Aspek perubahan pada hasil belajar itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.”²²

Taksonomi Bloom merupakan sebuah konsep yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956.²³ Berikut peneliti menuliskan konsep taksonomi Bloom yang sudah mengalami perubahan atau revisi pada tahun 2002.²⁴

1) Aspek Kognitif

Kognisi adalah aktivitas mental dan perilaku yang dengannya manusia memperoleh dan memproses semua pengetahuan tentang dunia.²⁵ Struktur dimensi proses kognitif dari taksonomi Bloom didefinisikan sebagai berikut:

- a) Mengingat (*remembering*), disimbolkan dengan C1, meliputi: mengenali, mengidentifikasi, mengingat, mengambil.

²² Ibid.

²³ Slamet Yuswanto, “Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Metode E-Learning,” *Jurnal Bestari* 2, no. 2 (2022): Hlm. 67.

²⁴ Ibid.

²⁵ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan, Implikasi Dalam Pembelajaran*, ed. Solicha, Edisi 1. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), Hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memahami (*understanding*), disimbolkan dengan C2, meliputi:
menafsirkan, mengklarifikasi, memparafrasekan,
menerjemahkan, mencontohkan, mengilustrasikan,
mengategorikan, meringkas, memprediksi, membandingkan,
mencocokkan, menjelaskan.
- c) Menerapkan (*applying*), disimbolkan dengan C3, meliputi:
melaksanakan, menerapkan, menggunakan.
- d) Menganalisa (*analysing*), disimbolkan dengan C4, meliputi:
membedakan, mengorganisasikan, mengintegrasikan,
menguraikan, mengatribusikan, mendekonstruksi.
- e) Mengevaluasi (*evaluating*), disimbolkan dengan C5, meliputi:
memeriksa, mengkoordinasikan, mendeteksi, memantau,
mengkritik, menilai.
- f) Menciptakan (*creating*), disimbolkan dengan C6, meliputi:
menghasilkan, berhipotesis, merencanakan, merancang
memproduksi, membangun.²⁶

Perkembangan kognitif adalah transformasi dari keadaan keseimbangan menjadi keadaan keseimbangan baru. Perkembangan kognitif memiliki cara yang berbeda sesuai dengan proses tahapan kematangan kognitif, sehingga keseimbangan dalam berfikir mampu memecahkan masalah pada tahapnya. Hal ini berarti, perubahan yang memungkinkan terjadi perubahan dari cara berpikir yang sederhana

²⁶ Yuswanto, "Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Metode E-Learning," Hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi cara berpikir yang lebih rumit, sehingga mencapai kematangan berfikir orang dewasa.²⁷

2) Aspek Afektif

Krathwohl dalam Dewi Amalia, menyatakan bahwa:

*“Domain afektif merupakan domain yang meliputi rasa, nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi, dan sikap. Keberhasilan siswa dalam mencapai afeksi yang baik tercermin pada sikap kedewasaan yang sesuai dengan usianya, dan perkembangan siswa akan tercermin pada perilaku/attitude sehari-hari pada proses pembelajaran baik didalam kelas maupun di luar kelas.”*²⁸

Krathwohl dalam Nafiati membagi jenis kategori domain afektif kepada lima tingkatan, yaitu:

a) Tingkat menerima (*Receiving* atau *Attending*)

Kemampuan siswa dalam menerima dan memperhatikan suatu rangsangan yang diberikan dalam bentuk persoalan, situasi, fenomena, dan sebagainya. Contoh: Kemampuan siswa dalam menerima dan mendengarkan temannya atau orang lain yang berbicara dengan respek.

b) Tingkat Menanggapi (*Responding*)

Kemampuan siswa dalam memberikan reaksi dan tanggapan terhadap stimulus yang diberikan dalam bentuk persoalan, situasi, fenomena, dan sebagainya. Contoh: Siswa

²⁷ Icha Fara Diba dan Abdul Muhid, “Proses Kognitif Pada Penghafal Al-Qur’an,” *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): Hlm. 34-35.

²⁸ Dewi Amaliah Nafiati, “Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik,” *Humanika* 21, no. 2 (2021): Hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, seperti memberikan penjelasan dan menanggapi keterangan dari guru dan pendapat dari siswa lain.

c) Tingkat Menghargai (*valuing*)

Kemampuan siswa dalam menunjukkan kesediaan menerima dan menghargai (*valuing*) suatu nilai-nilai yang disodorkan kepadanya.

Contoh: Kemampuan siswa dalam mengajukan rencana untuk perbaikan kehidupan masyarakat.

d) Tingkat Menghayati

Kemampuan siswa dalam menginternalisasikan nilai-nilai yang disodorkan kepadanya dalam dirinya, sehingga menjadikan nilai-nilai tersebut prioritas utama untuk terealisasi dalam dirinya.

Contoh: Kemampuan siswa dalam memprioritaskan waktu-waktu berharganya untuk belajar, membantu teman, dan sebagainya.

e) Tingkat Mengamalkan

Kemampuan siswa untuk menjadikan nilai-nilai yang telah dipelajari itu sebagai pengendali perilakunya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi gaya hidup (*characterization*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh: Siswa mampu menunjukkan sikap mandiri ketika bekerja.²⁹

3) Aspek Psikomotorik

Taksonomi Bloom tidak menyebutkan tentang domain psikomotorik dalam konsepnya. Domain psikomotorik tercetus oleh pemikiran Simpson pada tahun 1966. Kemudian Simpson pada tahun 1972 menyampaikan bahwa terdapat tujuh aktifitas untuk mengkategorikan kemampuan psikomotorik, yaitu: (1) persepsi, (2) kesiapan, (3) meniru, (4) membiasakan, (5) mahir, (6) alami, dan (7) orisinal.³⁰

Persepsi merupakan kemampuan membedakan gejala yang satu dengan gejala yang lain. Kesiapan adalah kemampuan memposisikan diri untuk memulai gerakan. Meniru adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan. Mahir adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh, kemampuan dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Alami adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat. Orisinal adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengkombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinal.³¹

²⁹ Ibid., Hlm. 165-166.

³⁰ Yuswanto, "Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Metode E-Learning," Hlm. 68.

³¹ Ibid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil pemahaman bahwa hasil belajar itu merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tahap yang ditentukan oleh penyelenggara pendidikan. Jika ditinjau dari tujuan pendidikan pada program *tahfîzh* al-Qur'an di sekolah, maka ketiga aspek pengukuran hasil belajar tersebut juga sangat relevan untuk diterapkan. Sebab, pada program *tahfîzh* al-Qur'an akan terdapat didalamnya kegiatan menghafal dan muraja'ah dengan bermacam-macam tugas-tugas. Sehingga diharapkan terjadinya perubahan pada siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Program Pendidikan Tahfîzh Al Qur'an

1) Pengertian Tahfîzh Al Qur'an

Menghafal al-Qur'an atau lebih dikenal dengan sebutan *tahfîzh al-Qur'an* terdiri dari dua kata yaitu *tahfîzh* dan *al-Qur'an*. Kata *tahfîzh* merupakan bentuk *mashdar* dari kata : *حفظ يحفظ تحفيظا* yang mempunyai arti menghafalkan.³² Sementara secara istilah *tahfîzh* (menghafal) adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.³³ Maka jika kita bawaan definisi tersebut kepada menghafal al-Qur'an, dapat dimaknai dengan melafalkan semua surat

³² Iwan Agus Supriono dan Atik Rusdiani, "Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa di LPTQ Kabupaten Siak," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): Hlm. 58.

³³ Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an," *Jurnal Raden Fatah* Vol.18 No. (2018): Hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdapat didalamnya, untuk dapat mengucapkan dan mengungkapkannya kembali secara lisan pada semua surat dan ayat tersebut, sebagai aplikasi menghafal al-Qur'an.³⁴

Dengan memperhatikan pengertian *tahfizh* atau menghafal al-Qur'an di atas kita dapat memahami, bahwa dalam menghafal al-Qur'an ada dua hal pokok yang senantiasa dilaksanakan, yaitu menambah dan menjaga hafalan. Ketika seseorang memutuskan untuk menghafal al-Qur'an, maka mereka harus siap dengan persyaratan sebagai berikut:

a) Kemampuan menjernihkan pikiran dari pemikiran atau masalah-masalah yang dapat menghalangi hafalan merupakan hal yang penting. Dalam situasi seperti itu, menghafal al-Qur'an menjadi lebih mudah karena sebenarnya fokus pada hafalan al-Qur'an.³⁵

b) Niat yang ikhlas.

Niat merupakan syarat yang terpenting dalam masalah menghafal al-Qur'an. Sebab bila suatu perbuatan dilakukan tanpa alasan mencari keridhaan Allah semata, maka sia-sialah amalan itu. Dan jika hanya dipaksakan, maka sulit untuk konsisten dalam mewujudkannya.³⁶

c) Tekad yang kuat dan bulat.

³⁴ Ibid.

³⁵ Wafa' Maulida Zahra', "Analisis Regulasi Diri Santri Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Sekolah Full Day di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Zahrawain Indonesia Cabang Pengging Banyudono Boyolali" (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2021), Hlm. 34.

³⁶ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tekad yang kuat dan bulat lagi ikhlas menuntun seseorang menuju tujuannya dan menguatkan atau menjadi pertahanan terhadap segala rintangan yang mungkin menghadangnya.

- d) Harus membersihkan diri dari segala sesuatu perbuatan yang kemungkinan dapat merendahkan nilai belajarnya, kemudian menekuni secara baik dengan hati terbuka, lapang dada, dan dengan tujuan yang suci. Kondisi seperti ini akan tercipta apabila kita mampu mengendalikan diri dari perbuatan-perbuatan yang tercela, seperti ujub, riya', dengki, iri hati, tidak qona'ah, tidak tawakal, dan lain-lain.³⁷
- e) Mempunyai keteguhan dan kesabaran, keteguhan dan kesabaran merupakan faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal al-Qur'an. Ini disebabkan karena dalam proses menghafal al-Qur'an akan ditemui berbagai macam kendala, seperti perasaan jenuh, gangguan batin atau karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang mungkin dirasakan sulit menghafalnya, terutama dalam rangka menjaga kelestarian menghafal al-Qur'an.³⁸
- f) Istiqamah.

Istiqamah merupakan konsisten atau tetap menjaga keajengan dalam proses menghafal al-Qur'an. Artinya, seorang penghafal al-Qur'an harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu. Begitu berharganya waktu, kapan saja dan dimana saja ada waktu

³⁷ Ibid., Hlm. 35.

³⁸ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, Ed. 1 Cet. (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), Hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luang, intuisinya segera mendorong untuk segera kembali kepada al-Qur'an.³⁹

- g) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela. Jika terlanjur melakukan kemaksiatan, maka bersegeralah untuk bertaubat. Karena al-Qur'an tidak diberikan kepada orang-orang yang bermaksiat.⁴⁰
- h) Mampu membaca al-Qur'andengan baik.
- i) Berdo'a agar sukses menghafal al-Qur'an.

Demikian kondisi diri dan mental yang harus disiapkan sebelum menjalankan program menghafalkan al-Qur'an. Sehingga yang ditargetkan dalam menghafalkan al-Qur'an dapat diraih dengan baik dan berkualitas.

Menurut Yunus yang dikutip dalam sebuah surat kabar, bahwa tujuan mempelajari al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a) Untuk melestarikan Kitab Suci dan membacanya serta menjadikan isinya sebagai pedoman dan pelajaran bagi masyarakat dunia.
- b) Mengingat hukum-hukum agama yang tertulis dalam al-Qur'an dan menguatkan keimanan serta menganjurkan untuk berbuat baik dan menjauhi keburukan.
- c) Mencari keridhaan Allah dan menaati segala perintah-Nya serta menghapuskan segala larangan-Nya.

³⁹ Zahra', "Analisis Regulasi Diri Santri Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Sekolah Full Day di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Zahrawain Indonesia Cabang Pengging Banyudono Boyolali," Hlm. 35.

⁴⁰ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an : Cara Menghafal, Kuat hafalan dan Terjaga Seumur Hidup*, ed. Dinta (Solo: Insan Kamil, 2010), Hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menumbuhkan akhlak mulia dengan mengambil hikmah dan contoh yang baik dari kisah-kisah yang tertulis dalam al-Qur'an.
- e) Menanamkan rasa keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya, sehingga bertambah tetap keimanan dan bertambah dekat hati kepada Allah.⁴¹

2) Melestarikan Hafalan Al-Qur'an

Dalam menghafal al-Qur'an terdapat dua hal pokok yang senantiasa dilaksanakan oleh setiap orang yang menghafalkan al-Qur'an yaitu menambah dan menjaga hafalan. Ketika seseorang memutuskan untuk menghafal al-Qur'an, maka mereka harus siap dengan persyaratan-persyaratannya. Di antaranya mampu mengosongkan pikiran dari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi dalam menghafal, menjaga keikhlasan, bertekad kuat, bersabar dan juga menjaga pergaulan dan sikap dalam keseharian dan persyaratan-persyaratan yang lainnya.⁴² Di samping itu dalam menjalankan proses menghafalkan dan mempertahankan kekokohan hafalan tersebut berbagai macam rintangan dan godaan duniawi pasti akan dihadapi oleh penghafal al-Qur'an. Godaan-godaan tersebut bisa jadi berupa perbuatan *mubah* yang membuat lalai dari menambah dan mengulang-ulangi hafalan.

⁴¹ Zulfitria., "Peran Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Siswa," Hlm. 307.

⁴² Zahra', "Analisis Regulasi Diri Santri Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Sekolah Full Day di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Zahrawain Indonesia Cabang Pengging Banyudono Boyolali," Hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bisa jadi godaan tersebut berupa maksiat dan dosa yang membuat rusaknya hati sehingga kacau hafalannya. Artinya godaan-godaan itu bisa bersifat internal pribadinya dan juga eksternal dari pihak di luar dirinya. Problematika ini akan dihadapi oleh setiap penghafal al-Qur'an baik bagi yang tua atau muda, dewasa apatah lagi remaja yang sekian banyak hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses menghafalkan al-Qur'an terlebih lagi dalam mempertahankannya.

Demikian kondisi diri dan mental yang harus disiapkan sebelum menjalankan program menghafalkan al-Qur'an. Sehingga yang ditargetkan dalam menghafalkan al-Qur'an dapat diraih dengan baik dan berkualitas. Oleh karena itu agar semua harapan dalam menghafalkan al-Qur'an dapat tercapai dengan baik dan mampu mempertahankannya dan tidak kalah pentingnya adalah hafalan al-Qur'an yang berhasil diperoleh itu memberikan perubahan positif kepada kepribadian sehingga selamat dalam kehidupan dunia dan akhirat. Sebagaimana yang dijanjikan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* melalui lisan NabiNya dalam sebuah hadis:

المَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرِ الْكَرِيمِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرٌ

Artinya: “Orang yang membaca al-Qur'an dan ia mahir dalam membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca al-Qur'an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*membacanya, maka ia mendapat dua pahala.” Muttafaqun ‘alaih. : Darul Minhaj li An Nasyri wa At Tauzi*⁴³

Dengan demikian menghafal al-Qur’an pada dasarnya berlangsung sejalan dengan psikologi proses mengingat, dalam arti pekerjaan dari memori yang dianugerahkan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* kepada setiap manusia. Menurut Atkinson dkk, secara umum para ahli memandang bahwa memori manusia itu bekerja dalam tiga tahap, yaitu *encoding*, *storage* dan *retrieval*.

Proses *encoding*

Proses memasukan informasi dari hasil pengamatan, penglihatan atau perabaan ke dalam memori (ingatan).⁴⁴ Jika dibawakan ke aktivitas menghafal al-Qur’an maka kegiatan diawali dengan membaca secara berulang-ulang ayat-ayat yang akan dihafalkan, sampai mendapatkan gambaran dalam pikiran tentang ayat-ayat yang dihafalkan tersebut. Karena yang dihafalkan ini adalah al-Qur’an, maka di saat setiap mengulang-ulangi dalam membaca al-Qur’an pada hakikatnya dia sedang berkomunikasi dengan Allah. Oleh karena itu dalam membaca al-Qur’an harus menggunakan beberapa tata krama, baik batin maupun lahir.

Menurut Imam Nawawi, hendaknya setiap pembaca al-Qur’an untuk memperhatikan tata krama batin, di antaranya sebelum membaca

⁴³ Yahya bin Syarif An Nawawi, *At Tibyan fi Adabi Hamalat Al Qur’an* (Jedah: Darul Minhaj li An Nasyri wa At Tauzi’, 2011).

⁴⁴ Muhammad Irham dan Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Pendidikan , Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, ed. Rose Kasumaning Ratri, Cetakan II. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), Hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Qur'an harus ditanamkan dalam hati niat ikhlas, yaitu dengan menghadirkan perasaan bermunajat kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, serta hendaklah ia membaca al-Qur'an seakan-akan ia melihat Allah, (walaupun ia tidak melihat Allah) maka sesungguhnya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* melihatnya.⁴⁵

Adapun tata krama zahir dapat dinukil dari al-Maliki yang menyatakan bahwa ada 11 tata krama dzahhir dalam membaca al-Qur'an yang juga harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Disunnahkan untuk mensucikan diri dari hadas besar dan kecil terlebih dahulu, karena membaca al-Qur'an merupakan dzikrullah yang paling utama.
- b) Disunnahkan membaca al-Qur'an di tempat yang bersih, adapun tempat yang paling utama adalah masjid.
- c) Disunnahkan menggosok gigi terlebih dahulu sebelum memulai membaca al-Qur'an, agar mulut menjadi suci dan bersih.
- d) Disunnahkan duduk dengan menghadap kiblat dalam keadaan khusyu', tenang serta menundukkan kepala.
- e) Disunnahkan membaca *isti'adzah* (*ta'awudz*) sebelum memulai membaca al-Qur'an.
- f) Hendaknya membaca *basmalah* pada setiap permulaan surat kecuali permulaan surat At-Taubah.

⁴⁵ Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an," Hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Disunnahkan membaca al-Qur'an dengan *tartil*, agar dapat mengangan-angankan ayat-ayat yang sedang dibaca.
- h) Disunnahkan membaca al-Qur'an dengan memikirkan maksud ayat dan berusaha memahaminya, karena itulah tujuan yang agung dan penting dalam membaca al-Qur'an.
- i) Disunnahkan membaca al-Qur'an yang disertai dengan menangis apabila ada ayat yang menerangkan tentang pedihnya adzab, apabila tidak bisa menangis maka hendaknya diusahakan untuk menangis;
- j) Disunnahkan memperindah suara dalam membaca al-Qur'an, apabila tidak bisa maka hendaknya tetap menjaga bacaan itu sesuai dengan ilmu tajwid;
- k) Disunnahkan membaca al-Qur'an dengan suara yang jelas atau keras, membaca dengan suara keras lebih utama dan dapat menimbulkan semangat bagi pembacanya.⁴⁶

Dengan melaksanakan tata krama, baik batin maupun zahir pada proses memasukan ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca ke dalam memori maka diharapkan akan masuk dengan baik dan maksimal.

Proses *storage*

Storage disebut juga dengan retensi merupakan proses penyimpanan sebuah pengetahuan dalam suatu tempat tertentu sesuai dengan kategori-kategori tertentu didalam otak. Proses *storage*, lama atau tidaknya interval tersimpan, berhubungan erat dengan tingkat

⁴⁶ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

retensi atau kuat atau lemahnya memori tersebut dimunculkan kembali. Interval dalam *storage* terdiri atas berapa lama dan isinya. Semakin lama interval disimpan maka akan semakin sulit atau lemah untuk dimunculkan kembali.⁴⁷

Proses *retrieval*

Proses *retrieval* merupakan proses memunculkan atau memanggil kembali informasi atau memori yang telah tersimpan dalam otak pada saat dibutuhkan. Proses *retrieval* terbagi kepada dua, yaitu *recall* dan *recognize*. Adapun *recall* merupakan proses memunculkan informasi yang tersimpan dalam memori tanpa bantuan stimulus tertentu. Sedangkan *recognize* merupakan proses memunculkan informasi yang tersimpan dalam memori dengan menggunakan bantuan stimulus tertentu atau informasi yang tersedia.⁴⁸

Jika kita kaitkan dengan kegiatan menghafal al-Qur'an, ketika hafalan sudah berhasil masuk dengan baik ke dalam ingatan atau memori, maka proses *storage* sudah berhasil. Namun ini bukan berarti sudah selesai tugas menghafal al-Qur'an. Karena hafalan yang telah berhasil disimpan dalam memori tidak akan bisa bertahan dalam waktu yang lama, terlebih lagi jika ditambah terus dengan hafalan-hafalan yang baru.

⁴⁷ Irham dan Wiyani, *Psikologi Pendidikan , Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Hlm. 23.

⁴⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana konsep kerja interval, penghafal al-Qur'an ditekankan untuk menjalankan proses muraja'ah hafalan ayat-ayat yang sudah berhasil dihafalkan dengan waktu yang terjadwalkan. Berdasarkan konsep cara kerja interval dapat kita pahami, bahwa kegiatan muraja'ah adalah solusi dari sifat interval yang ada pada memori penghafal al-Qur'an. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan muraja'ah ini merupakan salah satu bentuk dari proses *retrieval*.

Menurut Wasty Soemanto proses mengingat pada individu secara umum akan lebih kuat apabila :

- a) Pengetahuan yang disimpan dibantu dengan penyuaaraan, misalnya dibantu dengan suara yang minimal terdengar oleh diri sendiri ketika sedang belajar dan menghafal.
- b) Kosentrasi penuh pada bahan yang dihafalkan.
- c) Menggunakan teknik atau cara-cara belajar yang efektif dan cocok untuk diterapkan, dan ini berbeda-beda antara satu orang dengan orang yang lain.
- d) Menggunakan strategi-strategi yang dapat mempermudah dalam proses mengingat.
- e) Adanya kejelasan dari struktur materi pelajaran, baik tujuan maupun urutan penyampaian⁴⁹.

⁴⁹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menghafal Al Qur'an di Usia Remaja

Fase remaja merupakan fase yang paling menyenangkan, akan tetapi sekaligus menjadi fase yang paling membingungkan. Dikatakan menyenangkan, karena pada fase ini seorang remaja mulai memikirkan tentang apa yang menjadi harapan-harapan yang nantinya akan dicapai di kemudian hari, cita-citanya, dan keinginan-keinginannya. Dikatakan fase yang membingungkan, karena pada fase ini dia mulai menyadari masalah-masalah yang mulai muncul ketika dia mencoba untuk mengintegrasikan dan memikirkan antara keinginan dirinya sendiri dengan keinginan orang-orang di sekitarnya.

Menumbuhkan rasa cinta terhadap al-Qur'an pada putra-putri remaja muslim perlu adanya upaya yang jelas dan terukur yang harus dilakukan oleh semua pihak. Salah satu bukti bahwa anak cinta terhadap al-Qur'an adalah anak gemar mempelajari dan membacanya. Setelah anak membiasakan diri membaca al-Qur'an dalam kesehariannya, maka akan lebih bagus mereka memulai proses menghafal. Dalam al-Qur'an Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menegaskan, bahwa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menjamin akan memudahkan kaum muslimin dalam mempelajari al-Qur'an tersebut, baik dalam hal membaca, menghafal, memahami, dan mentadabburinya.⁵⁰

⁵⁰ Cristian Hadinata, "Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Qur ' an Terhadap Tingkat Kecemasan Siswa," *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah* 3, no. 1 (2023): Hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun perlu kiranya kita mengenal bagaimana gambaran jiwa anak remaja dalam menjalani kehidupan terutama dalam belajar.

1) Kondisi Psikologi Remaja

Usia remaja menurut Erickson dalam Khonza, merupakan masa perubahan yang mengakibatkan para remaja mengalami konflik diri, karena dituntut untuk dewasa dalam menyikapi segala permasalahan yang dialaminya yang membuat dirinya stres.⁵¹ Salah satu kondisi yang menjadi tantangan seorang remaja yaitu dalam proses belajar mengajar.⁵² Jika kita lihat kembali definisi dari belajar, Slameto mengungkapkan belajar merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh jiwa dan raga agar mendapatkan sebuah perubahan perilaku sebagai akhir dari sesuatu yang telah dilalui seseorang ketika berinteraksi dengan lingkungan terkait afektif, kognitif, serta psikomotorik. Dalam proses belajar itulah seorang remaja dapat merasakan suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu.

2) Menghafal Al Qur'an di Usia Remaja

Menghafal merupakan salah satu bentuk dari proses belajar. Bahkan bisa dikatakan hampir semua bidang ilmu pasti menggunakan metode menghafal, di antaranya menghafal kamus,

⁵¹ Khonsa Izzatul Jannah dan dkk, "Strategi Coping Remaja Penghafal Al-Qur'an Berasrama Dalam Menghadapi Kejenuhan," *Jurnal: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam* 31, no. 2 (2019): Hlm. 109.

⁵² Muhammad Irpan, "Model Menghafal pada Penghafal Al-Qur'an Implikasinya pada Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling," *Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 1 (2017): Hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku, maupun al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an telah membudaya bahkan berkembang terutama di kalangan siswa. Ini terjadi karena menurut kaum muslimin, khususnya di Indonesia beranggapan bahwa al-Qur'an menjadi suatu hal yang sangat sakral dan perlu diagungkan. Sehingga bagi seorang muslim, menghafal al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang bisa mendatangkan keberkahan karena kemuliaannya.⁵³ Akan tetapi perlu dipahami bahwa penghafalan al-Qur'an jauh berbeda dengan menghafal buku dan kamus, karena seseorang yang mengikuti program menghafal al-Qur'an harus fasih melafalkan dan memahami tajwidnya dengan benar ketika menghafal al-Qur'an. Dan ini merupakan beban tugas tersendiri bagi penghafal al-Qur'an dan salah satu hambatan menghafal al-Qur'an yaitu belum mampu membaca tajwidnya.

Sebab itulah, tidak semua orang dapat dengan mudah menghafal al-Qur'an. Karena sebagian orang mengalami kesulitan dalam proses menghafal, terutama bagi siswa yang memasuki masa remaja seperti yang sudah dijelaskan di awal, bahwa masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Pada masa transisi inilah remaja sangat rentan terpengaruh oleh hal-hal yang bersifat negatif.

⁵³ Ahmad Atabik, "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara," *Jurnal Penelitian* Vol. 8, no. 1 (2014): Hlm. 167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses menghafal al-Qur'an tersebut banyak rintangan yang akan dihadapi oleh setiap yang akan menghafalkannya, baik bagi usia anak-anak, remaja dan dewasa. Di antara problem dan tantangan orang menghafal al-Qur'an adalah:

a) Mental (Psikologis)

Menurut Majdi Faruq Ubaid, 90% keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an adalah ditentukan oleh faktor psikologis dan 10% ditentukan oleh keterampilan, ketekunan dan urusan manajemen. Dalam menjalankan proses tahfizh al-Qur'an seorang penghafal al-Qur'an akan menghadapi beragam tugas yang harus dilaksanakan sebagai tuntutan agar hafalannya kokoh dan berkualitas. Di antara tugas-tugas tersebut seperti melatih kualitas bacaannya agar praktik tajwidnya benar, melakukan usaha menghafal kemudian menjaga kedisiplinan dalam muraja'ah untuk hafalan-hafalan yang sudah lama disetorkan. Semua tugas tersebut membutuhkan kesiapan psikologis yang kuat dari seorang penghafal al-Qur'an. Baik untuk usia dewasa apalagi bagi usia anak-anak dan remaja, di mana biasanya di antara mereka belum mampu menyeimbangkan antara akal dan emosionalnya.

b) Mudah lupa

Sifat lupa merupakan sifat manusiawi yang ada pada setiap manusia, jadi tidak bisa dihindarkan. Namun jangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan sifat lupa yang manusiawi ini sebagai alasan untuk tidak bersemangat atau malas untuk menghafal al-qur'an. Dalam program *tahfizh* al-qur'an biasanya lupa dengan ayat-ayat yang telah pernah dihafalkan, dan itu disebabkan karena kurang *muraja'ah* atau tidak disiplin dalam *muraja'ah* hafalan. Masalah kurang disiplin dalam *muraja'ah* hafalan merupakan penyakit yang umumnya menjangkit para penghafal al-Qur'an, baik yang dia menghafal secara mandiri maupun di sekolah-sekolah. Selain itu lupa hafalan juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan untuk menahan diri dari melakukan kemaksiatan.

c) Manajemen waktu

Manajemen waktu merupakan hal yang terpenting dalam meraih kesuksesan dalam program menghafal al-Qur'an. Hal itu disebabkan karena menghafalkan al-Qur'an bukanlah kegiatan yang instan, yang bisa diraih dengan mudah. Akan tetapi seorang penghafal al-Qur'an harus menyediakan waktu yang cukup untuk dia mempersiapkan waktu dalam melakukan proses menghafal dan *muraja'ah* setiap halaman yang telah selesai disetorkan kepada guru. Oleh karena itu, dia harus mampu mengatur antara waktu untuk al-Qur'an, bekerja dan main.⁵⁴

⁵⁴ Tim Redaksi, "Ternyata Menghafal Alquran Juga Ada Tantangannya Haqers," Diakses pada hari Jum'at, 26 Januari 2024, jam 14.30 WIB, last modified 2022, <https://etahfizh.org/ternyata-menghafal-al-qurann-juga-ada-tantangannya-haqers/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, siswa penghafal al-Qur'an merupakan seseorang yang harus mampu mengontrol diri dan disiplin. Setiap hari mereka harus mencapai target bacaan dan menyetor hafalannya. Tidak hanya itu, siswa penghafal al-Qur'an pun memiliki syarat-syarat serta adab yang harus ditaatinya, sebagaimana yang telah peneliti paparkan di depan, di antara syarat tersebut adalah: mampu menghilangkan dari pikirannya hal-hal dan masalah yang memungkinkan dapat menghambatnya, mempunyai niat ikhlas, mempunyai keteguhan hati dan selalu bersabar, tetap pada pendiriannya (*istiqomah*), menghindari sifat yang tercela (*madzmumah*), mendapatkan ridha dari kedua orang tua, dan mampu melafalkan secara baik dan syarat-syarat yang lainnya serta adab-adab yang telah peneliti paparkan di depan. Syarat dan adab di atas tentunya membentuk kepribadian siswa yang menghafal al-Qur'an senantiasa disiplin, sehingga dia memiliki kontrol diri atau *self-regulation* yang baik.

4) Bimbingan Guru dalam Program Tahfizh Al Qur'an

Secara etimologi bimbingan merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris yaitu "*guidance*", dalam bentuk kata kerja yaitu "*to guidance*", maknanya luas yang berarti mengarahkan yaitu "*to direct*", mengelola yaitu "*to manage*", mendorong yaitu "*to motivate*", memberi yaitu "*to giving*", memandu yaitu "*to pilot*", bersifat demokratis yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“to democratic performance”, & bersungguh- sungguh yaitu “to commit”.⁵⁵

Berdasarkan pengertian bimbingan secara etimologi di atas dapat dipahami bahwa bimbingan itu adalah suatu proses di mana pembimbing memberikan bantuan kepada orang yang dibimbing untuk menggali potensi baik yang melekat pada dirinya untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Sementara itu untuk pengertian *tahfizh* atau menghafal al-Qur'an peneliti sebagaimana telah disampaikan di awal, yaitu kegiatan membacakan seluruh huruf yang ada didalamnya, hingga mampu melafalkan dan mengungkapkannya secara lisan pada semua huruf dan ayat, sebagai aplikasi menghafal al-Qur'an.⁵⁶

Dengan demikian peneliti dapat menarik pemahaman bahwa maksud dari bimbingan belajar *tahfizh* al-Qur'an adalah upaya yang dilakukan dan diberikan oleh seorang ustaz atau pengajar *tahfizh* al-Qur'an kepada siswa penghafal al-Qur'an berupa arahan, dorongan, pengelolaan, dan panduan agar siswa mampu menggali potensi yang melekat pada dirinya untuk mencapai target dari program *tahfizh* al-Qur'an yang dijalankannya.

Sebagaimana telah disampaikan bahwa ada dua hal pokok yang senantiasa dilaksanakan dalam menjalankan program *tahfizh* al-Qur'an,

⁵⁵ Hamdani, *Buku Bimbingan Dan Penyuluhan*, Edisi Regu. (Bandung: Pustaka Setia, 2012), Hlm. 34.

⁵⁶ Masduki, “*Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*,” Hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu menghafal dan muraja'ah hafalan. Terlebih lagi jika penghafal al-Qur'an yang dibimbing tersebut masih berusia SMP dan SMA yang notabene masih remaja. Di mana usia remaja merupakan fase usia kehidupan yang sangat membutuhkan bimbingan dari seorang guru, karena kondisi psikologis anak remaja yang belum stabil.

Kemudian jika kita berbicara tentang bimbingan belajar dalam program *tahfizh* al-Qur'an di lembaga-lembaga pendidikan maka topiknya pasti tidak keluar dari masalah manajemen program *tahfizh* al-Qur'an itu sendiri. Yaitu usaha untuk mengelola program, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Guna mencapai tujuan program secara efektif, efisien dan terencana yang berkesinambungan untuk mewujudkan proses belajar menghafal al-Qur'an dalam ingatan. Sehingga dapat dilafalkan atau diucapkan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus.⁵⁷

Berbicara mengenai cara atau metode *tahfizh* yang diterapkan pada sebuah lembaga, maka topik tersebut merupakan bagian dari manajemen program. Karena untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan maka dibutuhkan metode sehingga proses pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an yang dilaksanakan dapat bersifat prosedural. Ada beberapa metode menghafal al-Qur'an yang sering dilakukan oleh para penghafal, di antaranya adalah sebagai berikut :

⁵⁷ Muhammad Irpan Haqiqi, "Pengaruh Program Pembelajaran Tahfidz Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Batam," Tesis, 2021, Hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Metode *Talaqqi* (Setoran kepada Guru)

Metode *talaqqi* adalah suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah *Shalallahu 'alaihi wasallam* kepada para sahabat beliau, dan kemudian oleh mereka diteruskan. Metode *talaqqi* yaitu cara pertemuan guru dan murid secara *face to face*. Metode *talaqqi* merupakan cara belajar al-Qur'an dengan mengumpulkan siswa, lalu secara antri menghadap guru untuk membaca hasil hafalannya.

Kelebihan metode *talaqqi*:

- a) Siswa duduk di depan guru membaca Al-Quran secara langsung.
- b) Siswa akan mendapat koreksi langsung dari guru,
- c) Siswa akan mendapat waktu berdasarkan seberapa banyak mereka mengoreksi.
- d) Penggunaan metode *talaqqi* memudahkan guru dalam mengenali kepribadian siswa.
- e) Proses menghafal terjadi secara bertahap, dari surat-surat pendek, mudah hingga surat panjang.⁵⁸

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode *talaqqi* adalah sebagai berikut:

- a) Guru memanggil siswa yang akan membaca al-Qur'an.
- b) Siswa duduk di hadapan guru mendengarkan bacaan al-Qur'an.
- c) Guru membacakan al-Qur'an dihadapan siswa.
- d) Guru meminta membacakan kembali ayat atau hadis yang telah dibaca.

⁵⁸ Nur Azizatul Nisya, *Implementasi Program Tahfidz Al- Qur ' an Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 2022, Hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Guru mengoreksi bacaan siswa
- f) Guru menjelaskan kaidah-kaidah tajwid dan memberikan penjelasan secara menyeluruh terhadap ayat yang dibacanya, baik aspek tajwid, cara membacanya maupun makna yang terkandung didalamnya.⁵⁹

2) TIKRAR

Metode *tikrar* yaitu menghafal al-Qur'an dengan mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada instruktur, baik menambah hafalan atau tidak menambah. Metode ini sangat dominan dan dapat digunakan secara praktis. Dalam metode ini dikenal dengan hafalan baru dan hafalan lama. Hafalan baru adalah hafalan yang akan ditambah atau ayat baru, sedangkan hafalan lama adalah hafalan yang sebelumnya telah dihafalkan. Dari proses tiktir ini siswa mampu menghafal dengan tidak putus atau akan terus kontiniu.⁶⁰

Menurut Khoirul Amru Harahap, langkah-langkah dalam menghafal al-Qur'an menggunakan metode *Tikrari* yaitu sebagai berikut:

- a) Ustaz membacakan ayat pertama, santri menyimak dan menirukan cara membaca ustaz tersebut. Jika pengucapannya benar, santri mengulangi ayat tersebut sesuai bacaan ustaz.
- b) Setelah siswa berhasil menghafal ayat pertama, ustaz menguji kemampuan siswa dalam mengingat kalimat pertama, baik secara klasikal, berkelompok, maupun individu.

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Valensiana Ustoyo, Lailatuz Zuhro, dan Mufidatus Sholikhah, "Metode Tikrari Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MI Al-Huda Sidoarjo," *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020): Hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Ustaz membacakan ayat kedua, santri menyimak dan menirukan bacaan ustaz. Dan lakukan langkah seperti ayat pertama.
- d) Setelah santri hafal ayat pertama, ustaz menguji kemampuan menghafal ayat kedua, baik secara klasikal, berkelompok, maupun individu.
- e) Ustaz meminta santri menghafal kalimat pertama dan kedua, baik secara klasikal, berkelompok, maupun sendiri-sendiri.
- f) Ustaz membacakan ayat ketiga, santri menyimak dan menirukan bacaan ustaz serta melakukan langkah-langkah seperti ayat sebelumnya.⁶¹

Dapat disimpulkan bahwa pada metode tkrar diharapkan para penghafal al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan dalam menghafal dan menyelesaikan tugas hafalannya dengan waktu lebih cepat. Selain itu proses menghafal dan pengulangan ini akan mempermudah para penghafal al-Qur'an untuk memelihara ayat-ayat yang dihafalnya dengan baik.

c. Indikator Hasil Belajar Siswa pada Program Pendidikan Tahfizh Al Qur'an

Berdasarkan teori umum hasil belajar yang telah dinukilkan di atas dengan menggunakan konsep taksonomi Bloom yang telah direvisi. Jika diterapkan pada program pendidikan *tahfizh* al-Qur'an., maka dapat

⁶¹ Ibid., Hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusun indikator-indikator hasil belajar siswa pada program pendidikan *tahfizh* al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

1) Indikator hasil belajar siswa dari aspek kognitif

- a) Mengingat (*remembering*), meliputi: mengenali, mengidentifikasi, mengingat.

Siswa mampu menghafal ayat-ayat pada setiap halaman al-Qur'an sesuai dengan yang ditargetkan dalam program *tahfizh* al-Qur'an. Indikator ini meliputi: menghafal ayat per-ayat dari yang ditergetkan untuknya, mengidentifikasi perbedaan dan persamaan setiap ayat, sehingga siswa mampu untuk menghafalnya dengan benar dan kuat.

- b) Memahami (*understanding*), meliputi: mencontohkan, mengkategorikan, memprediksi, membandingkan, mencocokkan.

Siswa mampu memahami dengan baik kondisi setiap ayat dan halaman al-Qur'an yang dihafalkannya. Memahami di sini meliputi: Mampu mengkategorikan dan membandingkan ayat-ayat yang serupa, hampir serupa atau bahkan kata-kata yang sama dari setiap halaman al-Qur'an yang dihafalkannya. Memahami cara membaca yang benar dari semua ayat yang berhasil dihafalkan. Mampu memahami metode menghafal dan *muraja'ah* yang diarahkan oleh guru. Dan mampu memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran-pelajaran yang terkandung dalam ayat yang dihafalkan, meskipun melalui terjemahan.

- c) Menerapkan (*applying*), meliputi: melaksanakan, menerapkan, menggunakan

Siswa mampu untuk mempraktikkan cara membaca al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaedah tajwid pada setiap ayat al-Qur'an yang dihafalkan. Siswa mampu menerapkan metode menghafal dan muraja'ah yang diterapkan di sekolah, sehingga mampu konsisten dalam menjaga kualitas seluruh hafalannya. Siswa mampu mempraktikkan pola-pola penjagaan hafalan dari lupa dan saling tertukar satu ayat dengan ayat yang lainnya.

- d) Menganalisa (*analysing*)

Siswa mampu menganalisa dari pengalamannya menjalankan metode menghafal dan muraja'ah yang diterapkan di sekolah. Mulai dari membedakan, mengelompokkan dan menguraikan bentuk-bentuk keberhasilannya maupun kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dalam menjalankan proses menghafal dan mempertahankan hafalan dari setiap ayat al-Qur'an yang dihafalkannya. Sehingga siswa terlatih secara mandiri mencari solusinya.

- e) Mengevaluasi (*evaluating*)

Siswa mampu untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas menghafalkan dan memuraja'ah hafalan al-Qur'an yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diikutinya. Dibuktikan dengan siswa mampu mendeteksi bentuk tindakan belajar apa yang bagus untuk dipertahankan dan ditingkatkan, dan tindakan apa yang harus diubah pelaksanaannya. Kemudian siswa mampu memberikan bentuk tindakan yang tepat untuk masing-masing hafalannya sehingga hafalan tetap terjaga kekokohnya.

f) Menciptakan (*creating*)

Siswa mampu untuk menyusun rencana dan tindakan dalam menciptakan upaya dan solusi untuk mengatasi segala macam kendala dan kesulitan dalam menghafalkan dan memuraja'ah hafalan al-Qur'an. Berpedoman pada arahan yang pernah diterima dari guru dan dijalankannya pada awal mengikuti program.

2) Indikator hasil belajar siswa pada program pendidikan tahfizh al-Qur'an dari aspek afektif

Berdasarkan konsep perubahan siswa pada aspek afektif yang disampaikan oleh Krathwohl, yaitu “bahwa domain afektif merupakan domain yang meliputi rasa, nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi, dan sikap.”⁶² Sehingga keberhasilan pada perubahan siswa dalam mencapai afeksi yang baik tercermin pada sikap kedewasaan sesuai dengan perkembangan usianya. Perubahan

⁶² Nafiati, “Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik,” Hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut juga tercermin pada perilaku (*attitude*) keseharian siswa pada proses pembelajaran, baik didalam kelas maupun di luar kelas. Maka dapat disusun indikator-indikator hasil belajar siswa pada program pendidikan *tahfizh* al-Qur'an pada aspek afektif sesuai dengan konsep tingkatan domain afektif dari Krathwohl:

a) Tingkat menerima (*receiving* atau *attending*)

Siswa memiliki kesiapan diri dalam menerima tugas dan arahan dari guru untuk menjalankan proses pelaksanaan program pendidikan *tahfizh* al-Qur'an. Sehingga siswa memiliki kesiapan dalam menghadapi kondisi hafalan yang lancar dan tidak lancar, dan tugas-tugas tambahan lainnya dari ustaz.

b) Tingkat menanggapi (*responding*)

Siswa mampu memberikan reaksi dan tanggapan yang positif dari setiap tugas yang diberikan. Dibuktikan dengan berpartisipasi aktif dalam menjalankan tugas-tugas tersebut.

c) Tingkat menghargai (*valuing*)

Siswa mampu menunjukkan kesediaannya dalam menerima dan menghargai segala bentuk koreksian dan perbaikan terhadap hafalan yang diberikan guru kepadanya, baik hafalan lama maupun yang baru. Dibuktikan dengan siswa segera menyusun rencana perbaikan agar hafalannya menjadi baik dan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Tingkat menghayati

Siswa mampu menginternalisasikan dari nilai-nilai yang diatur dalam menjalankan program pendidikan *tahfizh* al-Qur'an. Seperti kejujuran, kedisiplinan, kekompakan dengan sesama siswa dan berbagai jenis adab menghadiri majelis atau halaqah dalam dirinya, sehingga menjadikan nilai-nilai tersebut prioritas utama untuk terealisasi dalam mengikuti program pendidikan *tahfizh* al-Qur'an.

e) Tingkat mengamalkan

Kemampuan siswa untuk menjadikan nilai-nilai yang telah dipelajarinya sebagai pengendali perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Di antara pelajaran yang didapatkan siswa dari kegiatan program *tahfizh* al-Qur'an adalah pembiasaan adab-adab terpuji. Misalnya kebiasaan bertindak jujur, disiplin dan adab-adab serta akhlak terpuji yang lainnya dalam rutinitas yang dijalankan pada program pendidikan *tahfizh* al-Qur'an. Selain itu juga terdapatnya hikmah yang banyak dari ayat-ayat yang dihafalkannya. Nilai-nilai tersebut dapat menjadi penuntun perilakunya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi gaya hidup (*characterization*) yang berlandaskan keimanan.

3) Indikator hasil belajar siswa pada program pendidikan *tahfizh* al-Qur'an dari aspek psikomotorik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator-indikator hasil belajar siswa pada program pendidikan *tahfizh* al-Qur'an pada aspek psikomotorik sesuai dengan konsep pengkategorian kemampuan psikomotorik siswa yang dibuat oleh Simpson. Sebagaimana yang telah peneliti nukilkan pada pembahasan teori hasil belajar. Berikut Indikator-indikator hasil belajar siswa pada program pendidikan *tahfizh* al-Qur'an pada aspek psikomotorik tersebut:

a) Persepsi

Siswa mampu memahami atau merespon berbagai macam contoh yang dipraktikkan oleh guru dalam cara membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid yang benar. Selain itu siswa juga dapat memahami, membedakan dan merespon setiap arahan dan perintah dari guru tentang metode menghafalkan ayat dan segala bentuk langkah-langkah memuraja'ah dan adab-adab untuk menjaga kekohohan hafalannya.

b) Kesiapan

Siswa mampu menunjukkan kesiapan mental dan fisik untuk melakukan setiap arahan dan perintah dari guru tentang metode menghafalkan ayat dan segala bentuk langkah-langkah memuraja'ah dan adab-adab untuk menjaga kekohohan hafalannya.

c) Meniru

Siswa mampu meniru dan mengikuti cara praktik membaca al-Qur'an yang dicontohkan oleh guru. Mampu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan setiap arahan dan perintah dari guru terkaitkan program *tahfizh* al-Qur'an.

d) Membiasakan

Siswa mampu merutinkan membaca al-Qur'an dengan hafalannya sebagaimana yang dicontohkan oleh guru. Selain itu juga merutinkan setiap arahan dan perintah dari guru terkaitkan program *tahfizh* al-Qur'an sehingga menjadi kebiasaannya.

e) Mahir

Siswa mampu melaksanakan, menjaga kualitas tajwid dan menjalankan semua arahan serta bimbingan guru pada setiap hafalan yang baru sebagaimana pengajaran dan bimbingan yang diterima siswa dari guru pada awal mengikuti program.

f) Alami

Siswa mampu melaksanakan tugas-tugasnya terkait program *tahfizh* al-Qur'an dengan tepat yang muncul dari keinginan sendiri tanpa membutuhkan lagi perintah dan arahan dari guru.

g) Orisinal

Siswa mampu menciptakan sebuah ide atau trik-trik secara orisinal sebagai solusi dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dalam upaya menjaga kualitas dan kekokohan hafalannya. Sehingga ide atau trik-trik tersebut menjadi ciri khas dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Program Tahfizh Al Qur'an

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal. Pada pelaksanaan program *tahfizh* al-Qur'an juga terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya, yaitu sebagai berikut.

1) Faktor internal

a) Niat dalam menghafal

Niat itu bukan sebatas sebuah ikrar dalam hati untuk melakukan sesuatu, namun sangat erat kaitannya dengan reaksi perbuatan anggota badan setelah itu. Sehingga ia dapat mempengaruhi hasil dari perbuatan yang dilakukan seseorang, termasuk juga niat dalam belajar. Karena itu sangat ditekankan untuk menanamkan niat ikhlas dalam belajar al-Qur'an. Ini telah dibuktikan Badrus Samsul Fata dalam penelitiannya.⁶³

b) Jasmani

Kebugaran jasmani sangat penting, karena akan bermanfaat bagi tubuh. Seperti tubuh merasa lebih baik serta dapat mengurangi beban pikiran sehingga merasa lebih baik dan bahagia, selain kebugaran jasmani, konsisten dalam menjaga pola makan juga harus menjadi prioritas lainnya untuk menjaga

⁶³ Badrus Samsul Fata dan dkk, "Dinamika Regulasi Diri Santri Penghafal Al-Qur'an di Pesantren An-Nuqthah, Tangerang," *Jurnal Tarbawi* 7, no. 1 (2024): Hlm. 69–95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi tubuh yang sehat dan mental. Hal ini harus menjadi perhatian bagi siswa karena akan sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar maupun hasil nilai belajar siswa.

c) Kecerdasan

Kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai hasil belajar. Kecerdasan di sini meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan intrapersonal. Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Dengan memiliki kecerdasan emosional yang baik anak akan mempunyai kemampuan mengelola emosinya, sehingga setiap kali mengikuti pelajaran tidak pernah terbebani dan tidak pernah merasa cemas meski harus menghadapi kesulitan dalam proses menerima pelajaran.⁶⁴ Kecerdasan emosional dan kecerdasan intrapersonal ini sangat menentukan keberhasilan siswa mencapai hasil belajar dalam program *tahfizh* al-Qur'an. Ini telah dibuktikan oleh Fhiqri Markhabi dalam penelitiannya.⁶⁵

⁶⁴ Nur Apri Laviyanto dan dkk, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMA Ma'arif Bumirestu Palas Lampung Selatan," *Jurnal Al-Qiyam* 3, no. 1 (2022): Hlm. 54-55.

⁶⁵ Fhiqri Markhabi, "Efektivitas Program *Tahfizh Al-Qur'an* di SMP *Tahfizh Azhar Centre*," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): Hlm. 441-454.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan. Minat pada hakikatnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan antara diri dengan sesuatu di luar dirinya tersebut, maka akan semakin besar minatnya.⁶⁶

e) Motivasi diri

Motivasi didefinisikan sebagai keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Jika Siswa memiliki motivasi dalam belajar maka dia akan memiliki kekuatan yang menggerakkan dan mengarahkannya untuk melakukan segala bentuk kegiatan belajar dan berusaha mencari informasi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.⁶⁷

f) Gaya belajar

Gaya belajar yang dimaksud adalah cara belajar yang disukai oleh siswa, sehingga siswa merasa mudah untuk menyerap dan memahami pelajaran tertentu. Ada sebagian siswa yang memiliki gaya belajar audio visual, sebagian siswa lainnya lebih suka bila guru menjelaskan materi secara lisan, mendengarkan rekamannya.

⁶⁶ Suralaga, *Psikologi Pendidikan, Iplikasi Dalam Pembelajaran*, Hlm. 66.

⁶⁷ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Kesadaran beragama

Kesadaran beragama yang dimaksud kesadaran pada agama Islam. Kesadaran beragama menurut Ahyadidalam Shilvia Syafitri meliputi perasaan keagamaan, pengalaman ke-tuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan, yang terorganisasi dalam sistem mental dari kepribadian siswa.⁶⁸

Aspek-aspek kesadaran beragama menurut Ahyadi terdiri atas: (1) Doktrin (keyakinan) merupakan penegasan tentang hubungan individu dengan Tuhan, (2) Ritual (peribadatan) yaitu seremonial baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, (3) Emosi atau pengalaman yaitu perasaan seperti kagum, cinta, takut dan sebagainya, (4) Pengetahuan yaitu pengetahuan tentang ayat-ayat dan prinsip-prinsip suci, (5) Pengalaman yaitu aturan-aturan untuk membimbing perilaku interpersonal, membedakan yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk, (6) Sosial keagamaan yaitu penegasan tentang hubungan manusia dengan makhluk atau individu yang lain.⁶⁹

h) Manajemen waktu

Manajemen waktu menurut Sandra dan Djalali dalam Cindy Sofiyanti merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengetatan dan pengawasan produktifitas waktu. Waktu merupakan sumber daya kerja yang harus dikelola secara efektif

⁶⁸ Shilvia Syafitiri dan Lailatul Izzah, "Kesadaran Beragama Pada Remaja Laki-Laki Dan Perempuan," *Nathiqiyah: Jurnal Psikologi Islam* Vol. 5, no. 1 (2022): Hlm. 36.

⁶⁹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan efisien.⁷⁰ Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan dalam manajemen waktu dapat menjadi faktor internal bagi siswa untuk proses mengelola diri sendiri dalam mengisi kegiatan hariannya.

i) Kedisiplinan

Menurut Prijodarminto dalam Khaerunnisa mengemukakan bahwa kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya.⁷¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum yang telah disebut di atas juga bisa menjadi faktor internal terhadap hasil belajar dari program *tahfizh* al-Qur'an. Mulai dari niat yang dipasang oleh siswa ketika menjalankan kegiatan menghafal, kemudian kesehatan jasmani, kecerdasan, minat, motivasi diri, gaya belajar, kesadaran beragam, kemampuan dalam manajemen waktu dan kedisiplinan. Sebab berhasil atau tidak semua proses pelaksanaan program *tahfizh* al-Qur'an akan bergantung pada diri pribadi siswa itu sendiri.

2) Faktor eksternal

a) Sekolah

⁷⁰ Cindy Sofiyanti dan dkk, "Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X SMA Teuku Umar Semarang," *Jubikops: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* Vol. 3, no. 2 (2023): Hlm. 73.

⁷¹ Khaerunnisa, "Hubungan Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri 218 Batang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* Vol. 2, no. No. 2 (2023): Hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor sekolah itu meliputi kurikulum, metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar di kelas dan juga guru. Selain itu, bahkan fasilitas sekolah juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, karena berhubungan dengan rasa nyaman atau tidak yang dirasakan siswa ketika belajar. Budaya yang terbentuk dan berkembang di sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

b) Keluarga

Peran orang tua dalam kesuksesan menjalankan proses dan hasil belajar anak tidak dapat dielakkan. Siswa yang tumbuh dalam keluarga dengan kesadaran belajar yang tinggi memiliki peluang untuk lebih sukses dalam proses belajarnya. Sebagai contoh di antaranya pola asuh orang tua, keadaan ekonomi dan finansial keluarga, tingkat pendidikan orang tua, konflik keluarga, dan lain sebagainya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

c) Pertemanan

Pertemanan juga termasuk faktor terbesar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Melalui pertemanan siswa dapat bertambah motivasinya untuk belajar dan meningkatkan prestasinya, jika siswa mendapatkan teman yang baik dan memiliki sikap yang positif dalam belajar. Namun jika sebaliknya, maka siswa akan gagal dalam meraih kesuksesan dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Self Concept*

a. Pengertian Self Concept

Konsep diri merupakan cara pandang dan penilaian seorang individu mengenai dirinya dan karakteristik yang dimilikinya sehingga seorang individu tersebut akan dikenali sebagai individu yang memiliki ciri khas tersebut.⁷² Diri (*self*) menurut Rogers, Hall, & Lindzey dalam Hartati berisi ide, persepsi, serta nilai yang cakupannya meliputi kesadaran terhadap diri sendiri. Oleh karena itu, konsep diri itu merupakan gambaran diri seorang individu yang terkait dengan identitas atau karakteristik pribadi dari individu itu sendiri. Selain itu, konsep diri juga mencakup pengalaman, peran, dan status sosial dari individu.⁷³

Menurut Calhoun dan Acocella Konsep diri memiliki tiga dimensi yang meliputi :

- 1) Pengetahuan, dimana individu memiliki pengetahuan terhadap dirinya sendiri terkait dengan gambaran dirinya dan kekurangan maupun kelebihan dirinya sendiri.
- 2) Harapan, dimana individu tersebut memahami kemungkinan dirinya pada masa mendatang akan menjadi apa.

⁷² Jahju Hartanti, *Konsep Diri, Karakteristik Berbagai Usia*, 1 ed. (Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2018), Hlm. 1.

⁷³ Ibid., Hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penilaian, terkait dengan kemampuan individu dalam menilai dirinya sendiri terkait “siapa saya” dan “seharusnya saya menjadi apa”.⁷⁴

Berdasarkan pengertian *self concept* di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa maksud dari *self concept* adalah kemampuan seorang individu dalam menggambarkan dirinya yang terkait dengan identitas atau karakteristik personal dari individu itu sendiri yang meliputi pengalaman, peran, dan status sosialnya dalam menjalankan kehidupan.

b. Aspek-aspek Self Concept

William H. Fitts dalam Hartati membuat rincian aspek yang menjadi komponen dari *self concept* menjadi lima kategori:

- 1) Aspek fisik,

Merupakan penilaian individu terhadap kondisi fisik yang dimilikinya, meliputi bentuk wajah, penampilan, kesehatan dan kondisi motoriknya. Misalkan seorang individu itu menganggap dirinya pendek dan tidak menarik untuk dipandang.

- 2) Aspek keluarga,

Berupa penilaian individu terhadap posisinya dalam keluarga.

⁷⁴ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita. S, *Teori-Teori Psikologi*, ed. Rose Kusumaningratri, Cetakan I. (Sleman, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), Hlm. 17-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Aspek pribadi,

Kemampuan individu dalam menggambarkan identitas dirinya dalam bentuk emosi dan persepsi terhadap kepribadiannya. Hal ini tidak berkaitan dengan aspek fisik dan afektif dalam berinteraksi dengan orang lain, tetapi sejauh mana individu merasa puas dengan keadaan dan kepercayaan dirinya.

4) Aspek moral-etik,

Merupakan persepsi individu terhadap dirinya dari nilai moral dan etika. Persepsi tersebut akan ditentukan oleh ajaran agama yang dianut dan tingkat kenyamanannya dalam menjalankan ajarannya itu dan sejauh mana hubungannya dengan Tuhannya.

5) Aspek sosial,

Terkait bagaimana individu melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dimana dia hidup dan penilaian orang lain terhadap dirinya.⁷⁵

Pendapat lain datang dari Calhoun dalam Hartati, menurutnya *self concept* terdiri dari dua aspek besar, yaitu terkait identitas diri dan evaluasi diri.⁷⁶

1) Konsep identitas pribadi.

Konsep identitas diri menitikberatkan pada makna yang terkandung dalam suatu objek yang memberikan struktur dan isi

⁷⁵ Ibid., Hlm. 4-5.

⁷⁶ Ibid., Hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada konsep diri yang menghubungkan individu dengan sistem sosial.

2) Evaluasi diri atau penghargaan diri

Menurut Gecas & Schwalbe yang dinukil oleh Hartanti Secara umum, individu paling tertarik pada penilaian diri berdasarkan dua kategori utama: pemahaman mereka tentang keterampilan atau kemampuan mereka sendiri dan pemahaman mereka tentang kebaikan atau nilai-nilai moral.⁷⁷

Menurut Santrock dalam Hartanti menyebutkan bahwa anak remaja itu memiliki karakteristik perkembangan konsep diri, yaitu:

- a) Bersifat abstrak dan idealis (*abstract and idealistic*),
- b) Meningkat menjadi bersifat merasa dirinya memiliki ciri yang berbeda dengan orang lain (*differentiated*),
- c) Terjadinya kontradiksi dalam dirinya antara nilai positif dan negatif (*contradictions within the self*),
- d) Terjadi kondisi memunculkan fluktuasi diri dalam berbagai situasi (*the fluctuating self*),
- e) Munculah kemampuan remaja untuk mengkonstruksikan diri idel mereka disamping diri yang sebenarnya (*real and ideal, true and false selves*) meskipun belum stabil,
- f) Menurunnya rasa suka dibandingkan ketika pada usia anak-anak dalam evaluasi (*social comparison*),

⁷⁷ Ibid., Hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Sadar diri (*self-conscious*),
- h) Upaya melindungi dirinya (*self-protective*),
- i) Pada kondisi tertentu dari pengalaman mental diri mereka yang berada di luar kesadarannya (*unconscious*),
- j) *Self-integration*, di mana konsep diri yang dimiliki remaja akhir akan lebih terintegrasi atau lebih sistematis menjadi satu kesatuan dalam mendeteksi adanya ketidakkonsistenan dalam gambaran diri mereka.

c. Indikator Self Concept

Self concept yang dimiliki manusia ada yang bersifat positif dan ada juga yang negatif sesuai dengan pandangan dari Brooks dan Emmert dalam Hartanti, dimana masing-masing dari *self concept* positif dan negatif tersebut memiliki indikator-indikator, yaitu sebagai berikut:

- 1) Individu dengan konsep di *self concept* positif memiliki indikator sebagai berikut:
 - a) Yakin terhadap kemampuan diri dalam mengatasi masalah.
 - b) Merasa dirinya setara atau sederajat dengan orang lain.
 - c) Senang menerima pujian.
 - d) Menyadari bahwa setiap orang memiliki berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya dapat diterima oleh masyarakat.
 - e) Memiliki kemauan memperbaiki diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Memiliki kesanggupan dalam mengungkapkan kelemahan dan berusaha untuk merubahnya.
- 2) Individu dengan *self concept* negatif memiliki indikator sebagai berikut:
- a) Peka terhadap kritik, akan tetapi merasa orang lain ingin menjatuhkan harga dirinya.
 - b) Cenderung menghindari dialog yang terbuka.
 - c) Berusaha mempertahankan pendapat dengan berbagai logika yang keliru.
 - d) Menghargai pujian yang ditujukan pada dirinya dengan berbagai pendamping lainnya agar dirinya menjadi pusat perhatian.
 - e) Memiliki kecenderungan bersikap hiperkritis terhadap orang lain.
 - f) Tidak pernah menyampaikan kelebihan orang lain.
 - g) Jarang mengakui keunggulan orang lain dari pada dirinya sendiri.
 - h) Mudah marah bahkan sering cenderung mengeluh dan meremehkan orang lain.
 - i) Merasa tidak disenangi dan tidak diperhatikan oleh orang banyak.
 - j) Tidak mau menyalahkan diri sendiri namun selalu memandang dirinya sebagai korban dari sistem sosial yang tidak benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k) Pesimis terhadap segala yang bersifat kompetitif, bahkan tidak menyukai persaingan karena merasa khawatir akan merugikan dirinya.⁷⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa individu yang memiliki *self concept* yang positif dapat mengenali potensi-potensi untuk bersikap positif pada dirinya sendiri dan memiliki kemauan untuk maju. Sementara individu yang memiliki *self concept* yang negatif cenderung lemah semangat dan terlena dan cenderung akan mengembangkan nilai-nilai atau pandangan yang negatif tentang segala kondisi atau sistem sosial yang ada.

d. Faktor yang Mempengaruhi Self Concept

Self concept yang dimiliki oleh seorang individu baik yang positif maupun negatif akan dapat tumbuh dan berkembang dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1) *Self-appraisal-Viewing Self as an Object*

Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap diri sendiri dan menjadikan diri sendiri sebagai objek dalam perhatian. Sehingga melahirkan kesan terhadap diri sendiri.

2) *Reaction and Response of Others*

Di samping melalui kesan pribadi terhadap diri sendiri, penilaian diri juga dapat dikembangkan melalui tindakan berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitar. Sehingga seorang individu akan mendapatkan respon dan penilaian dari orang lain

⁷⁸ Ibid., Hlm. 7-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap dirinya. Dengan penilaian dari orang lain seorang individu tersebut dapat mengintropeksi dirinya jika negatif dan akan merasa puas jika itu positif.

3) *Roles You Play-Roles You Taking*

Faktor ini berbicara tentang peran apa yang akan ditampilkan oleh seorang individu ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pada faktor ini akan dilihat kemampuan seorang individu dalam memilah perilaku yang pantas ditunjukkan kepada masyarakat, sehingga apa yang dia tiru, ucapkan dan lakukan sudah tepat di mata orang lain dan mendapatkan penilaian tepat dari orang lain. Dengan hal itu maka *self concept* akan terbentuk.

4) *Reference Group* (Kelompok rujukan)

Yaitu kelompok atau komunitas yang mana seorang individu menjadi salah seorang anggotanya. Jika komunitas tersebut dianggap penting bagi seorang individu didalam kehidupannya, maka kelompok tersebut mampu meningkatkan dan/atau mengembangkan konsep dirinya. Jadi, selain dari proses belajar di sepanjang hidupnya *self concept* juga dapat dipengaruhi oleh interaksi yang dia lakukan dalam kelompok atau komunitas yang dia ikuti. Dan bahkan kelompok rujukan ini berpengaruh tidak hanya jangka pendek saja terhadap tujuan hidup individu tersebut.⁷⁹

⁷⁹ Ibid., Hlm. 9-10.

3. *Self-Regulation* Siswa

a. Pengertian *Self-Regulation*

Self-Regulation merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu kata *Self* dan *regulation*, berikut peneliti akan paparkan berdasarkan keterangan para ahli.

Self regulation atau pengaturan diri adalah proses proaktif dimana individu secara konsisten mengatur dan mengelola pikiran, emosi, perilaku dan lingkungan mereka untuk mencapai tujuan akademik.⁸⁰

Konsep *Self regulation* dikembangkan oleh seorang pakar bernama Zimmerman dari teori kognitif sosial Bandura. Di mana Bandura menyatakan bahwa manusia merupakan hasil struktur kausal yang interdependen dari aspek pribadi (*person*), perilaku (*behavior*), dan lingkungan (*environment*).⁸¹

Para cendekiawan muslim klasik dan modern pun telah memberikan banyak pandangan mengenai regulasi diri terkait dengan tema pengendalian diri. Peneliti nukilkan pandangan tentang pengendalian diri dari salah satu cendekiawan muslim klasik yaitu Imam Abu Hamid al-Ghazali atau yang lebih dikenal dengan Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulumiddin*. Menurut al-Ghazali, regulasi diri

⁸⁰ Kristanto, "Mengembangkan Kemampuan *Self-Regulated Learning* Bidang *Metakognisi*," Hlm. 521.

⁸¹ Pri Ariadi Cahya Dinata, "*Self Regulated Learning* Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)* (2016): Hlm. 139-140.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kemampuan untuk mengendalikan nafsu dan keinginan. Nafsu dan keinginan yang tidak terkendali dapat membawa individu kepada perbuatan dosa dan perilaku yang merugikan diri sendirinya dan orang lain. Dapat dipahami dari sini bahwa menurut pandangan al-Ghazali bahwa regulasi diri adalah kunci untuk mencapai kesejahteraan emosional. Orang yang dapat mengendalikan nafsu dan keinginannya akan memiliki hati yang tenang dan damai. Orang yang memiliki hati yang tenang dan damai akan lebih bahagia dan sejahtera.

Imam al-Ghazali *-rahimahullah-* mengatakan bahwa: 1) hati yang tenang adalah harta karun yang paling berharga. 2) Orang yang dapat mengendalikan dirinya sendiri adalah orang yang paling kuat. 3) Kesejahteraan emosional adalah hasil dari regulasi diri. Orang yang bahagia adalah orang yang dapat mengendalikan dirinya sendiri dan puas dengan apa yang dimilikinya.⁸²

Selain itu juga ada Ibnu Qayyim al-Jauziyah *-rahimahullah-* mengatakan dalam kitabnya tentang regulasi diri. Menurutnya regulasi diri adalah proses mengendalikan pikiran, perasaan, dan perilaku agar sesuai dengan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.⁸³

Dapat dipahami dari pandangan dua cendekiawan muslim klasik di atas bahwa mereka mendefinisikan regulasi diri adalah kemampuan

⁸² Imam Abu Hamid al-Ghazali, *Ihya Ulumiddin; fi Fadhli al-Sabru wa al-Tawakkul*, (Beirut; Daarul Kutub al-Ilmiah, 2021), Hlm. 237.

⁸³ Ibnu Qoyyim Al-Jauziyyah, *Madarijus Salikin: Pendakian Menuju Allah- Penjabaran Konkrit 'Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in*, , terj, Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka al-Kaustar, 2010), Hlm. 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu dalam mengendalikan nafsu dan diri agar tetap berjalan di atas keridhoan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* agar mendapatkan hati yang tenang, damai dan bahagia serta sejahtera di dunia dan akhirat.

Self regulation beroperasi melalui tiga bidang fungsi psikologis yang penting dalam belajar yaitu:

a) Aspek metakognitif,

Aspek metakognitif berupa kesadaran yang akan mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman dalam kognisi yang menjadikan seseorang bisa merencanakan, mengorganisasikan, mengukur diri serta menginstruksi diri dalam belajar setelah itu individu dapat melakukan tujuan dengan baik.⁸⁴

b) Aspek motivasi,

Aspek motivasi ini berupa dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu agar mendapatkan perubahan dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi tentu akan mempunyai percaya diri yang tinggi juga dalam mencapai keinginannya.⁸⁵

c) Aspek perilaku.

Perilaku merupakan sikap yang dapat muncul dari individu dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatannya yang terjadi

⁸⁴ Achmad Rizki, "Analisis Pengukuran Regulasi Diri," *Empati : Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 8, no. No. 2 (2021): Hlm. 139.

⁸⁵ Ibid., Hlm. 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada dirinya sendiri dan menunjukkan sikap yang antusias dan bertanggung jawab.⁸⁶

Ketiga bidang *self regulation* ini beroperasi siklus dimana penguasaan tugas tergantung pada keyakinan terhadap kemampuan seseorang dan harapan keberhasilan.⁸⁷ Dan juga menurut Zimmerman yang dinukil oleh M. Yasdar, bahwa dengan *self regulation* siswa dapat diamati sejauh mana partisipasi aktif mereka dalam mengarahkan proses-proses metakognitif, motivasi dan perilakunya disaat mereka melakukan aktivitas.⁸⁸

Keterampilan *self-regulation*, seperti manajemen waktu, pengaturan tujuan, usaha dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sulit, serta kinerja pemantauan diri seseorang tidak hanya penting untuk keberhasilan akademis, tetapi juga dapat menjadi komponen kunci dalam kehidupan.⁸⁹ Sementara, jika dikaitkan dengan pendidikan atau pembelajaran maka dapat disebut dengan *self-regulation learning* yaitu tindakan prakarsa diri (*self-initiated*) yang meliputi *goal setting* atau usaha-usaha pengaturan untuk mencapai tujuan, pengelolaan waktu, dan pengaturan lingkungan fisik dan sosial.⁹⁰

⁸⁶ Ibid.

⁸⁷ Diah Prawitha Sari, "Mengembangkan Kemampuan Self Regulation Ranah Kognitif, Motivasi Dan Metakognisi," *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol. 1, no. No. 2 (2018): Hlm. 30.

⁸⁸ M Yasdar dan Mulyadi Mulyadi, "Penerapan Teknik Regulasi Diri (*self-regulation*) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol. 2, no. No. 2 (2018): Hlm. 52.

⁸⁹ M. McMahon dan R. & Oliver, *Promoting Self-Regulated Learning in an Online Environment*, Ed-Media 2. (AACE, 2001), Hlm. 11.

⁹⁰ Kristanto, "Mengembangkan Kemampuan Self-Regulated Learning Bidang Metakognisi," Hlm. 522.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang memiliki kemampuan *self-regulation learning* yang baik disebut dengan *self-regulation learner*. *Self-regulation learner* sudah memiliki kemampuan pengaturan diri yang bagus, cenderung mengontrol perilaku belajarnya sendiri, seperti mengatur waktu antara belajar dan bermain, dan mampu menentukan pilihan lingkungan belajarnya sendiri, serta memiliki pengelolaan emosi yang baik seperti membangkitkan usaha ketika menghadapi kegagalan.⁹¹

Terdapat tiga aspek dalam *self-regulation learning* yang mampu meningkatkan performa siswa didalam kelas:

- a) Kemampuan siswa menerapkan strategi metakognitif untuk merencanakan, memonitor, dan memodifikasi kognisinya.
- b) Kemampuan siswa mengontrol upayanya untuk menyelesaikan berbagai macam tugas didalam kelas. Dalam hal ini termasuk menangkal hambatan seperti gangguan lingkungan.
- c) Mempertahankan kognisinya agar tetap fokus pada tugas.

Ketiga hal tersebut penting dalam menyusun strategi kognitif yang diterapkan siswa untuk belajar, mengingat dan memahami materi pelajaran.⁹²

Dengan memperhatikan tiga aspek dalam *self-regulation learning* di atas sehingga dapat dikatakan bahwa setiap individu memiliki kemampuan kontrol diri atau *self-regulation* yang berbeda-

⁹¹ Dinata, "Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21," Hlm. 140.

⁹² Ibid., Hlm. 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beda. Ada individu itu yang tingkat kontrol dirinya tinggi namun ada juga yang rendah. Jika individu itu memiliki kontrol diri yang tinggi biasanya akan lebih mudah diarahkan untuk mengambil keputusan untuk melakukan hal-hal yang positif dan lebih mampu untuk berusaha menghindari diri untuk melakukan hal yang negatif.

Melihat fenomena yang terjadi pada remaja yang dihadapkan dengan berbagai tantangan, *self-regulation* memang sangat penting sebagai salah satu cara untuk mengendalikan tingkah laku. Namun belum ada yang menyentuh *self-regulation* pada remaja penghafal al-Qur'an.

b. Langkah-langkah dalam Mencapai Self-Regulation

Zimmerman mengembangkan langkah-langkah dalam mencapai *self-regulation*, sebagaimana yang dinukil oleh Pri Ariadi Cahya Dinata dalam jurnalnya, yaitu sebagai berikut:⁹³

1) Observasi Diri (memonitor diri sendiri)

Observasi diri adalah tindakan individu mengamati perilaku diri sendiri untuk mencatat berbagai kategori respons. Dan pendekatan ini disebut dengan pemantauan diri (*self-monitoring*), yang telah digunakan para ahli klinis dan peneliti, termasuk *mood*,

⁹³ Ibid., Hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman yang menyebabkan stres, perilaku coping⁹⁴ dan berbagai pemikiran lain.⁹⁵

Salah satu bentuk metode observasi diri adalah *ecological momentary assessment* (EMA) dari Stone dan Shiffman. Metode EMA ini mengumpulkan data secara langsung pada saat itu juga (*real time*), dengan meminta orang-orang menulis catatan harian pada waktu-waktu tertentu dalam satu hari (mungkin ditandai dengan bunyi jam tangan pada waktu-waktu tersebut) hingga melengkapi setiap individu dengan komputer *palm-top* yang tidak hanya memberi tanda kapan harus menulis laporan, namun juga memungkinkan mereka memasukkan respon-respon secara langsung ke dalam komputer.⁹⁶

Diharapkan, ketika langkah observasi dijalankan seseorang, maka akan menghasilkan persepsi dalam dirinya tentang perubahan kepada kondisi yang lebih baik, karena hal itu dapat memotivasinya untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengubah apa yang telah dilakukannya. Sebelum individu mengubah tingkah lakunya, ia harus terlebih dahulu menyadari tingkah lakunya. Hal ini melibatkan kegiatan memantau atau memonitor tingkah laku dirinya. Semakin

⁹⁴ Coping adalah perilaku yang terlihat dan tersembunyi yang dilakukan seseorang untuk mengurangi atau menghilangkan ketegangan psikologi dalam kondisi yang penuh stres.

⁹⁵ ADP, "Pengertian Observasi-Diri (Self Observation)," Diakses pada hari Senin, 5 Februari 2024, jam 14.44 WIB, last modified 2019, <https://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-observasi-diri-self-observation/>.

⁹⁶ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis individu memantau tingkah lakunya, maka semakin cepat individu sadar akan apa yang dilakukannya.⁹⁷

2) Evaluasi Diri (menilai diri sendiri)

Menurut McMillan, James H dan Jessica Hearn:

*Penilaian atau evaluasi diri (self-assessment) adalah teknik penilaian dimana siswa melakukan proses memonitor dan mengevaluasi pikiran serta tindakan mereka sendiri ketika belajar, dan mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka.*⁹⁸

Sehubungan dengan proses yang terjadi pada penilaian diri, maka penilaian diri berfungsi sebagai penilaian formatif.⁹⁹ Di mana penilaian yang dilakukan bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga informasi yang dikumpulkan bukan hanya dari sudut pandang guru semata tetapi berkolaborasi dengan siswa dalam menilai proses belajarnya sendiri. Pada tahap ini siswa menentukan apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang diinginkan, yaitu sesuai dengan standar pribadi individu tersebut. Standar pribadi berasal dari informasi yang diperoleh individu dari orang lain.¹⁰⁰

3) Reaksi Diri (mempertahankan motivasi internal)

⁹⁷ Dinata, "Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21," Hlm. 143.

⁹⁸ Nurwati Djam'an dan dkk, "Penerapan Self Assessment (Penilaian Diri) Pada Topik Sistem Koordinat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII," *Issues in Mathematics Education (hal* Vol. 1, no. No. 1 (2017): Hlm. 97.

⁹⁹ Ibid.

¹⁰⁰ Dinata, "Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21," Hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini siswa menciptakan dorongan untuk perilaku diri sendiri, mengakui dan membuktikan kompetensi yang dimiliki, kemudian merasa puas dengan diri sendiri sehingga dapat meningkatkan minat dalam mengerjakan sesuatu.¹⁰¹

c. Indikator-indikator Self Regulation

Sebagaimana telah penulis nukilkan di atas bahwa menurut Zimmerman *self regulation* memiliki cakupan 3 aspek yang bisa diaplikasikan dalam prakteknya, yaitu: a) metakognitif (misalnya strategi belajar), b) motivasi (misalnya nilai tugas), dan perilaku (misalnya refleksi diri).¹⁰² Berdasarkan 3 aspek tersebut dapat ditentukan indikator-indikator *self regulation* pada diri seorang siswa untuk setiap aspeknya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Indikator pada aspek metakognitif, meliputi: Mengkoordinasi diri sendiri, mempersiapkan, menata dan mengatur, mengawasi aktifitas mencapai tujuan, mengadakan evaluasi.
- 2) Indikator pada aspek motivasi, meliputi: Mempergerak tubuh, memberi arahan, menopang aktifitas agar mencapai tujuan.
- 3) Indikator pada aspek perilaku, meliputi: Mengkoordinasi dan meregulasi usaha agar mencapai tujuan. Mengelola waktu untuk

¹⁰¹ Ibid.

¹⁰² Sari, "Mengembangkan Kemampuan Self Regulation Ranah Kognitif, Motivasi Dan Metakognisi," Hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan dan tempat agar mencapai tujuan. Mencari bantuan.¹⁰³

4. *Self Concept dan Self Regulation dalam Belajar*

Menurut Zimmerman regulasi diri secara akademik diharapkan muncul pada saat belajar, regulasi diri dalam belajar bukanlah suatu kemampuan mental atau sebuah keterampilan dalam akademik, namun lebih kepada bagaimana mengelola proses belajar individu sendiri melalui pengaturan dan pencapaian tujuan dengan mengacu pada metakognisi dan perilaku aktif dalam belajar mandiri.¹⁰⁴

Ghufron & Risnawita juga berpandangan bahwa regulasi diri merupakan upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku aktif yang dimana ketiganya itu merupakan aspek regulasi diri yang diaplikasikan dalam belajar.¹⁰⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa *self regulation* dalam belajar adalah upaya yang dilakukan oleh seorang individu siswa dalam mengelola proses belajar pribadinya dengan cara mengatur dan menata diri dengan mengacu pada metakognisi dan perilaku aktif dalam belajar mandiri dalam rangka mencapai tujuan belajar. Ini merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, dimana siswa seharusnya dapat mengatur jam belajarnya sendiri, memilih kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang prestasi akademiknya, dan menyusun strategi dalam belajar yang dapat menandakan bahwa ia mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Adapun hubungannya dengan *self concept*, sebagaimana telah dijelaskan di depan bahwa *self concept* adalah gambaran diri seorang

¹⁰³ Rizki, "Analisis Pengukuran Regulasi Diri," Hlm. 141.

¹⁰⁴ Barry J. Zimmerman, "Becoming A Self-Regulated Learner: An Overview," *Theory into Practice* Vol. 41, no. 2 (2002).

¹⁰⁵ Ghufron dan S, *Teori-Teori Psikologi*, Hlm. 45.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yang terkait dengan identitas atau karakteristik pribadi dari individu itu sendiri. Ini merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan individu dalam regulasi diri. Sebagaimana perspektif sosial kognitif dari Thoresen dan Mahoney dalam Zammerman, menurutnya bahwa regulasi diri dalam belajar ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor individu, faktor perilaku, dan faktor lingkungan.¹⁰⁶ Dan konsep diri merupakan faktor individu yang menentukan keberhasilan individu dalam regulasi diri dalam belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan jika seorang siswa memiliki konsep diri positif maka akan menunjang meningkatnya regulasi diri siswa dalam belajar. Dia akan mampu meregulasi dirinya dalam belajar, seperti mengatur jam belajar sendiri, memilih kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang prestasi belajarnya, dan menyusun strategi dalam belajar sehingga dia mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

B. Penelitian Relevan

Dalam hal ini peneliti juga akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul tesis ini.

Artikel Jurnal dari Rabella Tria Pardosi dengan judul : “*Pengaruh Konsep Diri dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis*”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode survei korelasional. Subjek penelitiannya adalah siswa SMK Tunas Harapan Jakarta Barat dan SMK Maarif Jakarta Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konsep diri dan regulasi diri terhadap prestasi belajar siswa ekonomi bisnis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket;

¹⁰⁶ Barry J. Zimmerman, “A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning,” *Journal of Educational Psychology* Vol. 81, no. No. 3 (1989).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk mengukur variabel konsep diri dan regulasi diri, serta instrumen tes untuk mengukur prestasi akademik ekonomi bisnis.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari perhitungan yang diperoleh menyatakan bahwa koefisien korelasi konsep diri dan regulasi diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun pengaruh konsep diri saja terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis terdapat pengaruh yang signifikan. Dan jika ditinjau pengaruh regulasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis juga terdapat pengaruh yang signifikan.¹⁰⁷

Persamaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada dua variabel yang diteliti yaitu pengaruh konsep diri dan regulasi diri pada siswa. Kemudian perbedaannya terletak pada pemilihan variabel terikat yang dia pilih, yaitu prestasi belajar pada siswa dua SMK Swasta Ekonomi Bisnis. Sementara variabel terikat yang peneliti tetapkan adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan regulasi diri pada siswa terhadap hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an pada usia SMA. Berdasarkan teori yang ada bahwa hasil belajar itu lebih luas ruang lingkup pembahasannya dari pada prestasi belajar siswa.

Artikel Jurnal dari Agus Poerwanto dengan judul : “*Hubungan antara Konsep Diri, Regulasi Diri dan Tingkat Religiusitas dengan Penyesuaian Diri pada Santri Pondok Pesantren Al Birr Pasuruan*”. Jenis penelitian ini

¹⁰⁷ Pardosi, “*Pengaruh Konsep Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis*,” Hlm. 131–136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Subjeknya adalah santri Pondok Pesantren Al Berr Pasuruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri, regulasi diri dan tingkat religiusitas dengan penyesuaian diri pada santri. Instrumen penelitiannya menggunakan kuesioner model skala Likert yang terdiri dari skala konsep diri, skala regulasi diri, skala tingkat religiusitas dan skala penyesuaian diri. Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisisnya maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan konsep diri, regulasi diri, tingkat religiusitas dengan penyesuaian diri pada santri pondok pesantren al Birr Pasuruan.¹⁰⁸

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah terletak pada dua variabel bebas yang ditelitinya, yaitu konsep diri dan regulasi diri yang dimiliki santri atau siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada 2 hal, yaitu:

(a) Selain variabel konsep diri dan regulasi diri Agus Poerwanto juga meneliti variabel tingkat religiusitas pada penelitiannya. Artinya terdapat 3 variabel bebas pada penelitiannya. Sementara peneliti hanya meneliti dua variabel bebas.

(b) Penelitian ini meneliti hubungan antara 3 variabel bebas tersebut dengan penyesuaian diri pada santri. Sementara peneliti meneliti pengaruh konsep diri dan regulasi diri pada siswa terhadap hasil belajar *tahfizh* al-Qur'an.

Artikel Jurnal dari Mutia Farah dengan judul: "Konsep Diri Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa SMA". Jenis penelitian ini merupakan

¹⁰⁸ Agus Poerwanto dan Hetty Murdiyani, "Hubungan antara Konsep Diri , Regulasi Diri dan Tingkat Religiusitas dengan Penyesuaian Diri pada Santri Pondok Pesantren Al-Berr Pasuruan," Hlm. 101–108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian kuantitatif dengan subjek penelitiannya adalah siswa SMA Hang Tuah Tarakan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar. Teknik analisis menggunakan uji korelasi pearson. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji korelasional pearson memiliki nilai sig. (2-tailed) 0.000 dan koefisien korelasi sebesar 0.331. Syarat antar variabel dikatakan berhubungan, jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 . Di sini didapatkan hasil nilai sig. (2-tailed) adalah 0.000 yang berarti < 0.05 dan bermakna kedua variabel berkorelasi atau berhubungan positif sebesar 33.1%. Korelasi kedua variabel adalah cukup berkorelasi. Semakin positif konsep diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula regulasi diri dalam belajar siswa, sebaliknya semakin negatif konsep diri yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula regulasi diri dalam belajar siswa. Kontribusi konsep diri terhadap regulasi diri dalam belajar sebesar 11%, dan 89% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁰⁹

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah terletak pada dua variabel bebas yang ditelitinya, yaitu konsep diri dan regulasi diri yang dimiliki siswa SMA dalam belajar. Kemudian perbedaannya terletak pada penelitian ini Mutia Farah, dkk meneliti tentang hubungan konsep diri dengan regulasi diri siswa SMA dalam belajar. Sementara peneliti akan meneliti tentang pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa, pengaruh regulasi diri terhadap hasil belajar dan pengaruh konsep diri dan regulasi diri secara

¹⁰⁹ Farah dan dkk, "Konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMA," Hlm. 171-183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bersamaan terhadap hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksudkan di sini adalah hasil belajar program tahfizh al-Qur'an siswa SMA.

Artikel Jurnal dari Rio Arda Saputra, dkk dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IPS di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah sampel 54 siswa. Tujuan penelitian untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh konsep diri siswa dan reward terhadap prestasi belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakannya kuesioner yang diukur dengan skala likert dan metode analisis datanya dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konsep diri dan reward sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata kewirausahaan, dan pengaruhnya terlihat baik secara persial dan simultan.¹¹⁰

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar, yang dalam hal ini pada penelitian terfokus pada prestasi belajar siswa. Sementara perbedaanya terletak pada variabel X_2 , di mana penelitian ini meneliti pengaruh variabel reward terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewirausahaan. Sedangkan peneliti mengkaji pengaruh variabel self concept

¹¹⁰ Saputra dan Dkk, “Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan,” Hlm. 1046–1053.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(konsep diri) dan *self regulation* (regulasi diri) siswa terhadap hasil belajar pada program tahfizh al-Qur'an.

Artikel Jurnal dari Muhammad Amran Shidik dengan judul “Pengaruh Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto tipe causal research. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah peserta didik pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kaledupa Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari konsep diri serta motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Begitu juga terdapat pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap hasil belajar fisika peserta didik. Dan juga didapatkan hasil bahwa secara simultan terdapat pengaruh motivasi berprestasi serta konsep diri terhadap perolehan hasil belajar peserta didik.¹¹¹

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar. Hanya saja pada penelitian ini mata pelajaran yang diteliti adalah hasil belajar mata pelajaran fisika, sementara penelitian yang peneliti lakukan ini adalah hasil belajar pada program tahfizh al-Qur'an. Kemudian perbedaannya juga terletak pada variabel X_2 yang diteliti, pada penelitian ini yang menjadi variabel

¹¹¹ Shidik, “Pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas x,” Hlm. 1046–1053.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

X₂ adalah motivasi berprestasi, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan ini yang menjadi variabel X₂ adalah *self regulation* (regulasi diri).

Artikel Jurnal dari Deta Hikmalia Efendi, dkk dengan judul "Hubungan Efikasi Diri Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati". Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara efikasi diri dengan regulasi diri dalam belajar mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Artinya kekuatan korelasi penelitian ini memiliki keterkaitan cukup kuat dan mempunyai arah korelasi positif. Terbukti bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi regulasi diri dalam belajar seseorang mahasiswa.¹¹² Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah bahwa pada penelitian ini menganalisa hubungan antara efikasi diri dengan regulasi diri mahasiswa dalam belajar. Sementara efikasi diri merupakan bagian dari konsep diri yang positif pada seorang manusia. Sehingga dapat menguatkan asumsi dari peneliti bahwa konsep diri dan regulasi diri pada seorang siswa akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan dan keinginan untuk belajar. Dan pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya. Hanya saja perbedaannya

¹¹² Deta Hikmalia Efendi dan dkk, "Hubungan Efikasi Diri Dengan Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati," *ANFUSINA: Journal of Psychology* Vol. 3, no. No. 1 (2020): Hal. 21–32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah bahwa penelitian ini hanya sebatas menganalisa tingkat hubungan antara efikasi diri dengan regulasi diri mahasiswa kedokteran dalam belajar. Sementara peneliti menganalisa tentang pengaruh konsep diri dan dalam hal ini adalah efikasi diri dan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam program tahfizh al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan regulasi diri yang dimiliki siswa dalam belajar. Selain itu kedua unsur tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun dari artikel sebatas yang peneliti temukan, sebagian besar analisis hubungan dan pengaruh konsep diri dan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa dilakukan pada mata pelajaran umum. Sepengetahuan peneliti, masih sedikit yang menganalisis pengaruh konsep diri dan regulasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mengikuti program tahfizh Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti lakukan penelitian dalam masalah ini.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini berkenaan dengan pengaruh *self concept* dan *self regulation* terhadap hasil belajar siswa dalam program tahfizh al-Qur'an.

UIN SUSKA RIAU



1. Variabel Self Concept

Defenisi konseptual	Defenisi Operasional			Skala pengukuran dan Skor
	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	
Self concept merupakan cara pandang dan penilaian seorang individu mengenai dirinya dan karakteristik yang dimilikinya sehingga seorang individu tersebut akan dikenali sebagai individu yang memiliki ciri khas tersebut. Menurut Rogers, Hall, & Lindzey	1. Pengetahuan. 2. Harapan. 3. Penilaian diri Menurut Calhoun dan Acocella.	Konsep diri positif a. Yakin terhadap kemampuan diri dalam mengatasi masalah. b. Merasa dirinya setara atau sederajat dengan orang lain. c. Senang menerima pujian. d. Menyadari bahwa setiap orang memiliki berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya dapat diterima oleh masyarakat. e. Memiliki kemauan memperbaiki diri sendiri. f. Memiliki kesanggupan dalam mengungkapkan kelemahan dan berusaha untuk merubahnya. Konsep diri negatif a. Peka terhadap kritik, akan tetapi merasa orang lain ingin menjatuhkan harga dirinya. b. Berusaha mempertahankan pendapat dengan berbagai logika yang keliru.	Konsep diri positif 1. Yakin memiliki kemampuan kemauan yang kuat untuk menjalankan segala tugas terkait menghafalkan al-Qur'an. 2. Yakin memiliki kemampuan untuk mengatasi segala cobaan dan rintangan dalam menghafalkan al-Qur'an, dan tidak gampang menyerah. 3. <i>Tawadhu'</i> (tidak sombong) ketika memiliki kemampuan melebihi orang lain dalam mencapai target. 4. Tidak merasa rendah diri ketika didahului orang lain dalam mencapai target. 5. Senang menerima pujian atas keberhasilannya dan motivasi dari orang lain. 6. Meyakini bahwa setiap manusia diciptakan Allah Ta'ala memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga bisa menghargai orang lain. 7. Menyadari bahwa mustahil semua orang akan menyukainya, sehingga	Skala pengukuran : Skala Interval. Skor: Sangat tinggi: 5 Tinggi: 4 Cukup: 3 Rendah: 2 Sangat rendah: 1

- c. Menghargai pujian yang ditujukan pada dirinya dengan berbagai pendamping lainnya agar dirinya menjadi pusat perhatian.
- d. Memiliki kecenderungan bersikap hiperkritis terhadap orang lain.
- e. Tidak pernah menyampaikan kelebihan orang lain.
- f. Jarang mengakui keunggulan orang lain dari pada dirinya sendiri.
- g. Mudah marah bahkan sering cenderung mengeluh dan meremehkan orang lain.
- h. Merasa tidak disenangi dan tidak diperhatikan oleh orang banyak.
- i. Tidak mau menyalahkan diri sendiri namun selalu memandang dirinya sebagai korban dari sistem sosial yang tidak benar.
- j. Pesimis terhadap segala yang bersifat kompetitif, bahkan tidak menyukai persaingan karena merasa khawatir akan merugikan dirinya.

Menurut Brooks dan Emmert

- tidak akan turun semangat ketika mendapatkan celaan.
8. Selalu optimis dan tawakkal kepada Allah Ta'ala dalam berusaha meningkatkan kualitas diri.
9. Berpikiran positif terhadap setiap koreksian dari orang lain.
10. Berani mengakui kelemahan diri dan mencari solusi untuk menanganinya.

Konsep diri negatif

1. Mudah terbawa perasaan dari setiap kritikan dari orang lain.
2. Berburuk sangka dari setiap menerima koreksian dan kritikan dari orang lain.
3. Berusaha mencari pembenaran dari setiap kesalahan yang dilakukan.
4. Menghargai pujian yang ditujukan kepadanya dan berharap selalu menjadi perhatian orang banyak.
5. Suka mengeluhkan dan tidak senang kepada orang lain.
6. Sulit menjalin persahabatan dengan orang lain.
7. Tidak pandai mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain.

			8. Merasakan kurang dipedulikan bahkan merasa dibenci orang lain. 9. Sulit mengakui kesalahan, bahkan cenderung merasakan dirinya korban kelalaian orang lain. 10. Sulit termotivasi untuk berkompetisi dengan orang lain. 11. Pesimis untuk mengejar ketinggalan dari orang lain.	
--	--	--	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





2. Variabel *Self Regulation*

1. Hak Cipta dan Penjualan: Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Defenisi konseptual	Defenisi Operasional			Skala pengukuran dan Skor
	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	
<i>Self regulation</i> atau regulasi diri adalah proses proaktif dimana individu secara konsisten mengatur dan mengelola pikiran, emosi, perilaku dan lingkungan mereka untuk mencapai tujuan akademik.	1. Metakognitif.	a. Mengkordinasi diri sendiri. b. Mempersiapkan diri. c. Menata dan mengatur diri d. Mengawasi aktifitas mencapai tujuan. e. Mengadakan evaluasi	1. Siswa mampu mengatur jadwal belajar yang teratur dan efektif. 2. Siswa mampu untuk selalu siap dalam menjalankan jadwal tugas belajar. 3. Siswa mampu mengatur diri antara belajar dan bermain. 4. Siswa mampu menata dan mengatur diri untuk menjalankan setiap tugas dalam program tahfizh al-Quran. 5. Siswa mampu mengelola gangguan, rintangan dan distraksi yang mungkin muncul selama proses belajar. 6. Siswa mampu mengawasi dirinya sendiri dalam segala aktifitasnya agar tetap pada tujuan belajarnya. 7. Siswa mampu membedakan setiap tugas yang diberikan, baik waktu dan cara pelaksanaannya. 8. Siswa mampu mengevaluasi dirinya sendiri dari kelebihan atau kelalaiannya dalam menjalankan program tahfizh al-Qur'an.	Skala pengukuran : Skala Interval. Skor: Sangat tinggi: 5 Tinggi: 4 Cukup: 3 Rendah: 2 Sangat rendah: 1
	1. Motivasi.	a. Mempergerak tubuh. b. Memberi arahan.	1. Siswa mampu memotivasi diri untuk terus belajar dan menghafal al-Quran	Interval Sangat tinggi: 5



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

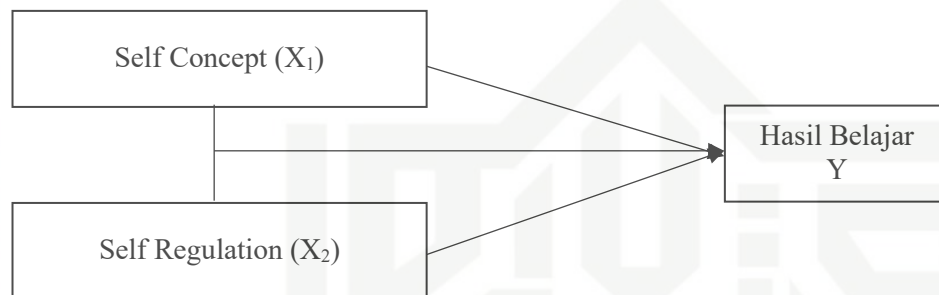
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		c. Menopang aktifitas agar mencapai tujuan.	tanpa bergantung pada pengawasan orang lain. 2. Siswa mampu mengarahkan diri untuk selalu konsisten dalam menjalankan semua tugas dengan benar. 3. Siswa mampu melawan segala bentuk godaan untuk melalaikan dirinya dari menjalankan tugas. 4. Siswa mampu mengerahkan segala kemampuan agar tujuan pembelajar dapat tercapai dengan baik.	Tinggi: 4 Cukup: 3 Rendah: 2 Sangat rendah: 1
2. Perilaku.		a. Mengkoordinasi dan meregulasi usaha agar mencapai tujuan. b. Mengelola waktu untuk mencapai tujuan dan tempat agar mencapai tujuan. c. Mencari bantuan.	1. Siswa mengupayakan segala cara agar tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. 2. Siswa mampu secara mandiri mengelola waktunya untuk mencapai tujuan belajar dengan baik. 3. Siswa mampu memilih tempat yang tepat dan nyaman baginya untuk menghafalkan atau melancarkan hafalannya. 4. Siswa mampu secara mandiri untuk mencari bantuan teman atau guru untuk mengatasi kendala yang dihadapinya dalam hafalan. 5. Siswa aktif mencari teman yang seide dalam menjalankan tugaskan program tahfizh al-Qur'an.	Interval Sangat tinggi: 5 Tinggi: 4 Cukup: 3 Rendah: 2 Sangat rendah: 1

D. Kerangka Berfikir

Uma Sekaran dalam Sugiono mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹¹³



Keterangan :

- X_1 : *Self concept*
 X_2 : *Self regulation*
 Y : Hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an
 $X_1; Y$: Pengaruh *self concept* terhadap hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an
 $X_2; Y$: Pengaruh *self regulation* terhadap hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an.
 $X_1, X_2; Y$: Pengaruh *self concept* dan *self regulation* secara simultan terhadap hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an.

1. Pengaruh *Self Concept* pada Siswa Terhadap Hasil Belajar

Self concept merupakan penentu sikap seseorang dalam bertingkah laku. Karena *self concept* itu merupakan cara pandang dan penilaian seorang individu mengenai dirinya. *Self concept* merupakan aspek terbesar yang mempengaruhi seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, sehingga akan berdampak kepada hasil belajarnya.

Tiga macam dimensi yang membangun *self concept* pada seorang siswa

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Setyawami, Cetakan ke. (Bandung: Alfabeta, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menggiringnya untuk bertindak sesuai dengan apa yang terkonsep pada dirinya. Sebagaimana teori yang dinukil dari Calhoun dan Acocella. Hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa, itu ditentukan dengan sebatas apa siswa mampu mengenali dirinya, baik kelebihan dan kekurangannya. Lalu bagaimana harapan masa depan yang dia tanamkan pada dirinya. Kemudian kemampuan siswa dalam menilai dirinya sendiri terkait “siapa saya” dan “seharusnya saya menjadi apa”.

Dengan demikian siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan mampu mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang negatif tidak akan mampu mencapai hasil belajar yang baik. Penelitian tentang konsep diri pada siswa telah dilakukan oleh Rabella Tria Pardosi pada tahun 2022, Agus Poerwanto pada tahun 2021 dan Dina Lutfiana pada tahun 2021 dengan target sampel yang berbeda-beda.

Peneliti Rabella Tria Pardosi meneliti pengaruh konsep diri siswa terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis dan hasilnya menunjukkan bahwa konsep diri mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar ekonomi bisnis.

Peneliti Agus Poerwanto meneliti konsep diri pada santri pondok pesantren, dan hasilnya menunjukkan bahwa Santri yang memiliki konsep diri positif akan terlihat percaya diri, memiliki penerimaan diri yang baik, optimis, harga diri tinggi dan mempunyai perasaan aman. Sebaliknya santri yang memiliki konsep diri negatif akan menarik diri dari lingkungan dalam hal ini lingkungan pergaulan di pondok, pesimis, harga diri rendah, merasa tidak aman dan cenderung peka terhadap kritikan, sehingga pada akhirnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan dan sosial di pondok pesantren.

Peneliti Dina Lutfiana meneliti tentang hubungan konsep diri akademik dengan stres akademik pada santri pondok pesantren, dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara variabel konsep diri akademik dengan variabel stres akademik yang dapat diartikan bahwa semakin rendah konsep diri akademik santri maka semakin tinggi santri mengalami stres akademik, begitu juga sebaliknya jika konsep diri akademik semakin tinggi maka akan semakin rendah santri mengalami stres akademik.

Adapun kerangka berpikir yang peneliti gambarkan pada bagan di atas menjelaskan bahwa variabel X_1 dari penelitian ini adalah *self concept* siswa dapat memberikan pengaruh terhadap Y yaitu hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an. Siswa yang memiliki *self concept* yang positif akan mampu mencapai hasil belajar yang baik. Indikator dari *self concept* yang positif adalah:

- (a) Percaya diri dan yakin memiliki kemampuan dalam mengatasi segala macam masalah belajar.
- (b) Merasa dirinya setara atau sederajat dengan orang lain.
- (c) Senang menerima arahan dari orang lain.
- (d) Menyadari bahwa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan kelebihan yang pada dirinya yang mesti disyukuri dan kekurangan yang tidak perlu disesali, sehingga selalu mencari solusi dari segala rintangan yang diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(e) Memiliki harapan yang besar dan senantiasa berupaya untuk menggapainya.

Sebaliknya, jika siswa yang memiliki *self concept* yang negatif tidak akan mampu mencapai hasil belajar yang baik. Indikator dari *self concept* yang negatif adalah: (a) Peka terhadap kritik, akan tetapi merasa orang lain ingin menjatuhkan harga dirinya. (b) Cenderung menghindari dialog yang terbuka. (c) Selalu berusaha mencari-cari alasan untuk setiap kelalaian yang diperbuat. (d) Tidak menjadikan keunggulan siswa lain dalam untuk memotivasinya, namun sebaliknya malah menambah pesimis untuk mengejar ketertinggalannya. (e) Mudah marah bahkan sering cenderung mengeluh dan meremehkan orang lain. (f) Tidak mau menyalahkan diri sendiri namun selalu memandang dirinya sebagai korban dari sistem sosial yang tidak benar.

2. Pengaruh *Self Regulation* pada Siswa dengan Hasil Belajar

Demikian juga dengan *self regulation*, dapat mempengaruhi kelancaran individu siswa dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah, sehingga akan berdampak juga kepada hasil belajarnya. Sebab *self regulation* yang terdapat pada diri setiap individu siswa itu akan menyentuh tiga komponen fungsi psikologisnya, yaitu (1) bidang kognitif, misalnya kemampuan menyusun rencana dan strategi dalam menjalankan berbagai bentuk tugas belajar. (2) Motivasi, misalnya keinginan untuk mendapat nilai yang bagus pada setiap kesempatan belajar. (3) Metakognitif, misalnya kemampuan untuk merenung dan mengevaluasi diri dari apa yang telah berhasil dicapai dan yang belum diraih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kerangka berpikir yang peneliti gambarkan pada bagan di atas menjelaskan bahwa *self regulation* sebagai variabel X_2 . Pada bagan peneliti menggambarkan bahwa variabel *self regulation* dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa dalam program *tahfizh* al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan padangan para ahli bahwa siswa yang memiliki *self regulation* yang baik maka dia akan mampu menentukan strategi belajar *tahfizh* al-Qur'an yang sesuai dengan dirinya yang dapat dijalankannya. Sehingga ketika siswa mampu mengatur proses belajarnya maka akan mampu mencapai hasil belajar yang baik. Namun jika sebaliknya maka siswa akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang baik.

3. Pengaruh antara *Self Concept* dan *Self Regulation* pada Siswa Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar

Kemudian pada bagan di atas peneliti juga menggambarkan bahwa terdapat koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas *self concept* (X_1) dan *self regulation* (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an. Hal ini dapat peneliti kuatkan dengan argumen bahwa penerapan *self regulation* yang sempurna pada diri seorang siswa pasti akan meliputi tiga aspek yaitu :

- a) Kemampuan siswa menerapkan strategi metakognitif untuk merencanakan, memonitor, dan memodifikasi kognisinya.
- b) Kemampuan siswa mengontrol upaya yang dilakukannya untuk menyelesaikan berbagai tugas didalam kelas, dalam hal ini termasuk menangkal hambatan seperti gangguan lingkungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mempertahankan kognisinya agar tetap fokus pada tugas.

Oleh karena itu penulis menuliskan kerangka berfikir dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di depan, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika *self concept* siswa positif maka hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an akan berkualitas sesuai dengan harapan.
- b. Jika *self regulation* siswa bagus maka hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an akan berkualitas sesuai dengan harapan.
- c. Jika pengaruh antara *self concept* dan *self regulation* secara bersamaan adalah baik maka hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an akan berkualitas sesuai dengan harapan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jadi, hipotesis bukanlah suatu kesimpulan akhir, tetapi kebenarannya masih harus dibuktikan melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa adakah Pengaruh *self concept* dan *self regulation* terhadap hasil belajar siswa pada program *tahfizh* al-Qur'an di SMA-IT Islamic Boarding Schools Ma'had Al-Utsaimin Bangkinang. Hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_a : Terdapat pengaruh *self-concept* pada siswa terhadap hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an.
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh *self-concept* pada siswa terhadap hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- H_a : Terdapat pengaruh *self-regulation* pada siswa terhadap hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an.
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh *self-regulation* pada siswa terhadap hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an.
- H_a : Terdapat pengaruh *self-concept* dan *self-regulation* secara bersamaan pada siswa terhadap hasil belajar program *tahfizh* Al-Qur'an.
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh *self-concept* dan *self-regulation* secara simultan pada siswa terhadap hasil belajar program *tahfizh* Al-Qur'an.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti pengaruh *self concept* dan *self regulation* yang ada pada siswa terhadap hasil belajar dari program tahfizh al-Qur'an di SMA-IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Kota Bangkinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bersifat bebas nilai, dengan makna bahwa hasil penelitiannya bersifat netral dan objektif, tidak dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dibawa oleh peneliti maupun responden. Hal ini dapat terjadi disebabkan peneliti tidak berinteraksi langsung dengan sumber data. Peneliti mengumpulkan data melalui tes dan kuesioner. Karena itu juga metode penelitian kuantitatif disifati dengan *scientific* artinya ilmiah.

Sebagaimana pengertian dari metode kuantitatif menurut Sugiono bahwa dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹¹⁴

Keterangan serupa juga terdapat dari pandangan Hartono, bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan

¹¹⁴ Ibid., Hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendekatan deduktif-induktif. Berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli atau pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹¹⁵

Adapun jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif regresi linier berganda. Penelitian kuantitatif regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengembangkan hubungan matematis antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji keterkaitan atau hubungan pengaruh antar variabel terkait yang jumlahnya lebih dari dua. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan berusaha mencari bukti data kongkrit tentang ada tidaknya pengaruh yang signifikan atau tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *self concept* dan *self regulation* siswa terhadap hasil belajarnya pada program *tahfizh* al-Qur'an di Ma'had Al-Utsaimin SMA IT Islamic Boarding School kota Bangkinang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Ma'had Al-Utsaimin *Islamic Boarding School*. Satuan pendidikan ini merupakan sekolah swasta dibawah Dinas Pendidikan yang memiliki program

¹¹⁵ Hartono, *Metodologi Penelitian (Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis dengan IBM SPSS Statistics version 25*, Cetakan 1. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang terdiri dari tingkat Sekolah Dasar yaitu SD IT Al-Utsaimin (Putra & Putri), Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP IT Al-Utsaimin (Khusus Putra) dan dilanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas yaitu SMA IT Al-Utsaimin (Khusus Putra). Adapun penelitian tesis ini difokuskan pada Sekolah Menengah Atas yaitu SMA IT Al-Utsaimin (Khusus Putra).

Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan karena Ma'had ini telah berdiri sejak tahun 2015 dan kurikulum pendidikan adalah kurikulum nasional dan kurikulum pondok. Selain alasan tersebut, Ma'had Al-Utsaimin *Islamic Boarding School* telah diakreditasi dengan nilai A, dan disamping itu juga telah terakreditasi (*muaddalah*) Universitas Islam Madinah al Munawwarah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diadakan pada bulan September sampai dengan November 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA IT Ma'had Al-Utsaimin *Islamic Boarding School* Kota Bangkinang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini terdiri dari *self concept* dan *self regulation* siswa dalam menjalankan program *tahfizh* al-Qur'an.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah obyek yang akan diteliti, yaitu sebanyak 242 siswa SMA IT Ma'had Al-Utsaimin *Islamic Boarding School* Kota Bangkinang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel menurut Hartono adalah unsur-unsur yang diambil dari populasi sehingga sampel merupakan representasi dari populasi, oleh karena itu sampel merupakan:

- a) Bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi.
- b) Sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian.
- c) Miniatur dari populasi.
- d) Sampel yang memiliki ciri karakteristik yang sama atau relatif sama dengan ciri karakteristik populasinya.
- e) Ciri karakteristik sampel disebut dengan statistik.¹¹⁶

Dalam perhitungan sampel maka penulis menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + N\alpha^2)}$$

- n : Ukuran sampel responden
- N : Ukuran Populasi
- α : Persentase batas toleransi (*margin of error*)

$$\begin{aligned}
 \text{Ukuran Sampel} &= \frac{242}{1 + 242 (0,2)^2} \\
 &= \frac{242}{1 + 242 * 0,04} \\
 &= \frac{242}{1 + 9,68} \\
 &= \frac{242}{10,68} \\
 &= 22,66 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

¹¹⁶ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus Slovin maka didapatkan jumlah sampel yang akan digunakan adalah 23 siswa.

E. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dari 23 siswa yang telah peneliti tetapkan di atas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*.

Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹¹⁷ Hal ini karena anggota populasinya merupakan siswa SMA-IT.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau dengan kata lain langkah-langkah yang dilakukan dalam proses mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk mendapatkan jawaban-jawaban atas sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh responden. Metode angket atau kuesioner ini digunakan

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hlm. 134.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperoleh data tentang pengaruh *self concept* dan *self regulation* terhadap hasil belajar program *tahfizh* al-Qur'an yang diisi oleh siswa-siswa SMA-IT Ma'had Al-Utsaimin *Islamic Boarding School*.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh berbagai data seperti sejarah, profil, letak geografis, sumberdaya manusia, sarana prasarana, visi dan misi sekolah yang akan diteliti. Selain itu juga data berupa daftar nilai rapor hafalan siswa pada semester ganjil dan genap dari siswa kelas 11 yang merupakan responden dalam penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau variabel penelitian.¹¹⁸ Penyusunan kisi-kisi pengembangn Instrumen diawali dengan menetapkan variabel penelitian. Kemudian dirumuskan indikator yang akan diukur. Indikator merupakan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam koesoner yang berbentuk *checklist*. Koesioner terbagi menjadi dua bagian, yang pertama pernyataan-pernyataan tentang *self concept* sebagai Variabe X₁, dan yang kedua berisi tentang pernyataan-pernyataan tentang *self regulation* sebagai X₂.

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah *checklist* atau koesoner yang disusun berdasarkan skala Likert. Adapun pilihan jawaban yang digunakan terdiri dari empat kategori, sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak

¹¹⁸ Ibid., Hlm. 166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan pemberian skor pada pertanyaan positif 5,4,3,2, dan 1. Adapun untuk pemberian skor pada pertanyaan negatif yaitu 1,2,3,4 dan 5.

H. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrument. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹¹⁹ Uji validitas dan reliabilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrument tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian. Analisis data untuk validitas dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27 *for windows*.

Untuk mengetahui validitas instrument dapat dilihat dari *Item-Total Statistics* dapat mengetahui bahwa berpatokan pada angka *Cronbach's Alpha*, yaitu apabila item lebih besar dari angka *Cronbach's Alpha*, maka item dikatakan valid. Berikut peneliti tampilkan hasil uji validitas instrumen penelitian. Hasil uji validitas instrumen penelitian untuk variabel X_1 yaitu *self concept* yang ditunjukkan pada tabel 3.1 berikut:

¹¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

Tabel 3.1
Tabel Hasil Uji Validitas Self Concept

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0.552	0.3882	Valid
Butir 2	0.487	0.3882	Valid
Butir 3	0.613	0.3882	Valid
Butir 4	0.445	0.3882	Valid
Butir 5	0.576	0.3882	Valid
Butir 6	0.627	0.3882	Valid
Butir 7	0.639	0.3882	Valid
Butir 8	0.405	0.3882	Valid
Butir 9	0.400	0.3882	Valid
Butir 10	0.570	0.3882	Valid
Butir 11	0.453	0.3882	Valid
Butir 12	0.713	0.3882	Valid
Butir 13	0.405	0.3882	Valid
Butir 14	0.434	0.3882	Valid
Butir 15	0.459	0.3882	Valid
Butir 16	0.517	0.3882	Valid
Butir 17	0.560	0.3882	Valid
Butir 18	0.575	0.3882	Valid
Butir 19	0.463	0.3882	Valid
Butir 20	0.512	0.3882	Valid
Butir 21	0.409	0.3882	Valid
Butir 22	0.471	0.3882	Valid
Butir 23	0.609	0.3882	Valid
Butir 24	0.457	0.3882	Valid
Butir 25	0.520	0.3882	Valid
Butir 26	0.531	0.3882	Valid
Butir 27	0.489	0.3882	Valid
Butir 28	0.451	0.3365	Valid
Butir 29	0.506	0.3365	Valid
Butir 30	0.394	0.3365	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian hasil uji validitas instrumen penelitian untuk variabel X_2 yaitu *self regulation* yang ditunjukkan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Tabel Hasil Uji Validitas Self Regulation

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0.434	0.3882	Valid
Butir 2	0.583	0.3882	Valid
Butir 3	0.552	0.3882	Valid
Butir 4	0.500	0.3882	Valid
Butir 5	0.629	0.3882	Valid
Butir 6	0.683	0.3882	Valid
Butir 7	0.444	0.3882	Valid
Butir 8	0.455	0.3882	Valid
Butir 9	0.579	0.3882	Valid
Butir 10	0.545	0.3882	Valid
Butir 11	0.581	0.3882	Valid
Butir 12	0.429	0.3882	Valid
Butir 13	0.449	0.3882	Valid
Butir 14	0.448	0.3882	Valid
Butir 15	0.666	0.3882	Valid
Butir 16	0.543	0.3882	Valid
Butir 17	0.566	0.3882	Valid
Butir 18	0.459	0.3882	Valid
Butir 19	0.429	0.3882	Valid
Butir 20	0.614	0.3882	Valid
Butir 21	0.479	0.3882	Valid
Butir 22	0.493	0.3882	Valid
Butir 23	0.447	0.3882	Valid
Butir 24	0.485	0.3882	Valid
Butir 25	0.635	0.3882	Valid
Butir 26	0.443	0.3882	Valid
Butir 27	0.441	0.3882	Valid
Butir 28	0.428	0.3882	Valid
Butir 29	0.413	0.3882	Valid
Butir 30	0.539	0.3882	Valid
Butir 31	0.470	0.3882	Valid
Butir 32	0.441	0.3882	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik atau tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya juga. “Reliabilitas akan dihitung dan dinyatakan dalam koefisien *alpha*. Dalam aplikasinya, reliabilitas akan dinyatakan oleh koefisien reliabilitas apabila angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Artinya apabila semakin tinggi koefisien reliabilitas yaitu mendekati angka 1,00, berarti semakin tinggi reliabilitas alat ukur. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 artinya semakin rendah reliabilitasnya.¹²⁰ Berikut peneliti tampilkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel X_1 yaitu *self concept* yang ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Tabel Uji Realibilitas Variabel X_1 (Self Concept)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	30

Kemudian hasil uji reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel X_2 yaitu *self regulation* yang ditunjukkan pada tabel 3.4 berikut:

¹²⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4

Tabel Uji Realibilitas Varibel X2 (Self Regulation)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	32

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompok data dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data adalah sebagaimana berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik *Shapiro Wilk* untuk menguji normalitas data. Normal atau tidaknya suatu sebaran dapat dilihat jika nilai sig > 0,05 maka sebarannya normal dan jika nilai sig < 0,05 maka sebarannya tidak normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Asumsi Linieritas

Uji asumsi linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linear, serta untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini sudah benar atau belum. Uji linearitas perlu dilakukan guna untuk mengasumsikan hubungan antar variabelnya bersifat linear atau tidak”. Pengujian pada SPSS versi 27 dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*Linearity*) $< 0,05$.

c. Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji asumsi Multikolineritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi Multikolinear.

Pedoman pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Tolerance:

- 1) Jika nilai tolerance > 0.100 dan nilai VIF $< 10,00$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10 maka disimpulkan terjadi multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Regresi Linier dengan Berganda

a. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis merupakan proses logis dalam penelitian ilmiah kuantitatif dan merupakan wilayah statistika inferensial dengan menggunakan alat uji statistik dan hasilnya menjadi bahan analisis penelitian berikutnya.¹²¹ Persamaan yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana

1) Hipotesis pertama (Regresi linier sederhana):

H_a : Terdapat pengaruh *self-concept* pada siswa terhadap hasil belajar program tahfizh Al-Qur'an.

H_o : Tidak terdapat pengaruh *self-concept* pada siswa terhadap hasil belajar program tahfizh al-Qur'an.

2) Hipotesis kedua (Regresi linier sederhana):

H_a : Terdapat pengaruh *self-regulation* pada siswa terhadap hasil belajar program tahfizh Al-Qur'an.

H_o : Tidak terdapat pengaruh *self-regulation* pada siswa terhadap hasil belajar program tahfizh al-Qur'an.

Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

A : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel independen

ϵ : Residual regresi / kesalahan (erro)

a) Regresi Linier dengan Berganda

¹²¹ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* Vol. 3, no. No. 2 (2021): Hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Simultan (Uji F)

Persamaan yang digunakan dalam melakukan uji F adalah persamaan regresi linier berganda. Tujuan dilakukan uji hipotesis regresi linear berganda ini adalah untuk mengukur pengaruh *self concept* dan *self regulation* secara simultan terhadap hasil belajar siswa program *tahfizh* al-Qur'an. Perhitungannya secara manual dengan menggunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependen
 a : Konstanta
 b : Koefisien regresi
 X₁, X₂ : Prediktor 1 dan 2

Hipotesis dalam bentuk uraian.

Ha : Terdapat pengaruh *self-concept* dan *self-regulation* secara simultan pada siswa terhadap hasil belajar program *tahfizh* Al-Qur'an.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh *self-concept* dan *self-regulation* secara simultan pada siswa terhadap hasil belajar program *tahfizh* Al-Qur'an.

Mengambil keputusan menerima atau menolak H₀.

Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F hitung yang terdapat didalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi <

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Artinya terdapat pengaruh secara simultan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan.

Dalam perhitungan data peneliti ini menggunakan aplikasi atau program SPSS Versi 27 For Windows supaya peneliti lebih mudah dalam mencari hasil akhir.

c. Uji Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka R square (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) juga dengan bantuan SPSS 27 for windows.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian dengan judul “*Pengaruh Self Concept dan Self Regulation terhadap Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh Al Qur'an di SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang*”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self concept* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa dalam program tahfizh al-Qur'an di SMA IT Ma'had Al Utsaimin Islamic Boarding Schools Bangkinang. Hal ini di tunjukkan dengan hasil nilai t hitung $< t$ tabel ($-2,335 < 1.725$), maka H_0 ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi t hitung $< \alpha$ yang ditetapkan sebesar 0,05, yaitu $0,029 < 0,05$. Maka berkesimpulan bahwa variabel *self concept* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel hasil belajar program tahfizh al-Qur'an.
2. *Self regulation* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa dalam program tahfizh al-Qur'an di SMA IT Islamic Boarding Schools Ma'had Al Utsaimin kota Bangkinang. Hal ini di tunjukkan dengan hasil t hitung $< t$ tabel ($0,209 < 1.725$), maka H_0 diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi t hitung $> \alpha$ yang ditetapkan sebesar 0,05, yaitu $0,836 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak secara signifikan. Maka berkesimpulan bahwa variabel *self regulation* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang peneliti kemukakan sebelum dilakukannya penelitian

3. *Self concept* dan *self regulation* secara simultan (bersamaan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai F hitung $> F$ tabel ($3,736 > 3,467$), maka H_0 ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi f hitung $< \alpha$ yang ditetapkan sebesar 0,05, yaitu $0,040 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima secara signifikan, artinya variabel *self concept* dan *self regulation* berpengaruh secara simultan terhadap variabel hasil belajar siswa dari program tahfizh al-Qur'an SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dari hasil penelitian ini, maka peneliti akan memberikan beberapa saran kepada Ma'had Al-Utsaimin kota Bangkinang khususnya, dan barangkali juga kepada sekolah-sekolah yang lainnya yang mengadakan program tahfizh al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan
 - a. Program tahfizh al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah-sekolah atau pun di madrasah-madrasah pada umumnya merupakan program kokurikuler atau ekstrakurikuler. Meskipun demikian peneliti menyarankan agar program tersebut tetap dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bukan sebatas program yang bersifat formalitas saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Program tahfizh al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah-sekolah atau pun di madrasah-madrasah pada umumnya hanya mengajak siswa untuk berpacu-pacu dalam mencapai banyak jumlah hafalan atau sesuai dengan yang ditargetkan, namun lupa menjaga kualitas. Karena itu peneliti menyarankan agar dalam menjalankan program tahfizh ini tetap memperhatikan penjagaan kualitas hafalan, baik dari segi ketepatan praktik tajwid, maupun kekokohan hafalan yang sudah dihafalkan..
- c. Agar lebih memberikan perhatian kepada penanaman *self concept* kepada siswa dalam menjalankan program tahfizh al-Qur'an. Sehingga siswa menjalankan program tahfizh al-Qur'an atas dasar dorongan pribadi, bukan desakan pihak lain seperti orang tua dan guru.
- d. Dalam program tahfizh al-Qur'an pasti tidak akan jauh kegiatan siswa dari membaca dan proses menghafal kemudian muraja'ah hafalan. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar sekolah atau koordinator program al-Qur'annya menjadikan 3 macam kegiatan tersebut sebagai peluang untuk melatih dan meningkatkan kemampuan *self regulation*. Tentunya harus disusun model pelaksanaannya dengan baik dan pengawasannya yang maksimal agar mendapatkan hasil yang baik. Sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pelajaran sekolah siswa.
- e. Dalam memberikan penilaian keberhasilan siswa menjalankan program tahfizh al-Qur'an hendaknya meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga hasil belajar dari program tahfizh al-Qur'an yang terlihat pada siswa bukan hanya perubahan pada kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingatan semata, tapi juga perubahan pada perilaku dan tingkat kreatif siswa. Dan kemampuan tersebut akan bertahan sepanjang hidup siswa kelak.

2. Bagi guru al Qur'an

- a. Agar guru al-Qur'an membuat jalannya proses pembelajaran tahfizh al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan, bervariasi, menarik dan tidak membuat jenuh.
- b. Agar guru al-Qur'an senantiasa memberikan semangat dan pemahaman yang baik mengenai pentingnya menjalankan proses menghafal al-Qur'an dengan baik dan muraja'ah dengan konsisten. Namun tidak menggunakan diksi-diksi ancaman dan menakutkan. Sehingga diharapkan dapat tertanam kecintaan siswa terhadap al-Qur'an.
- c. Agar guru al-Qur'an menjadikan dirinya sebagai tauladan bagi siswa dalam keta'atan, keakraban dan kecintaannya terhadap al-Qur'an dan hafalannya.

3. Bagi siswa

- a. Bagi siswa penghafal al-Qur'an agar senantiasa berusaha untuk menanamkan konsep diri yang qur'ani, artinya menjadikan diri yang pantas sebagai penjaga al-Qur'an, baik dengan hafalan dan juga pengamalan. Sehingga senantiasa termotivasi untuk meningkatkan kualitas hafalanmu dan kedekatanmu dengan al-Qur'an.
- b. Tanamkan dalam diri bahwa dari kegiatan rutinitas menghafal dan muraja'ah al Qur'an akan menjadi bagian dari kehidupan pribadimu.

Sehingga mampu meningkatkan kemampuan untuk regulasi diri dalam segala aspek kehidupanmu dan pada masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- ADP. “*Pengertian Observasi-Diri (Self Observation)*.” Last modified 2019. <https://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-observasi-diri-self-observation/>.
- Agus Poerwanto, dan Hetty Murdiyani. “*Hubungan antara Konsep Diri , Regulasi Diri dan Tingkat Religiusitas dengan Penyesuaian Diri pada Santri Pondok Pesantren Al-Berr Pasuruan.*” *Indonesian Psychological Research* Vol. 03, no. July 2021 (2021): 101–108.
- Atabik, Ahmad. “*The Living Qur’an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur’an di Nusantara.*” *Jurnal Penelitian* Vol. 8, no. 1 (2014): 161–178.
- Aziz, Jamil Abdul. “*Self Regulated Learning Dalam Al-Qur’an.*” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 14, no. No. 1 (2018): 81–107.
- Barry J. Zimmerman. “*Becoming A Self-Regulated Learner: An Overview.*” *Theoryinto Practic* Vol. 41, no. No. 2 (2002).
- Diba, Icha Fara, dan Abdul Muhid. “*Proses Kognitif Pada Penghafal Al-Qur’an.*” *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 32–43.
- Dinata, Pri Ariadi Cahya. “*Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21.*” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)* (2016): 139–146.
- Djam’an, Nurwati, dan dkk. “*Penerapan Self Assessment (Penilaian Diri) Pada Topik Sistem Koordinat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.*” *Issues in Mathematics Education (hal* Vol. 1, no. No. 1 (2017): 46–52.
- Efendi, Deta Hikmalia, dan dkk. “*Hubungan Efikasi Diri Dengan Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.*” *ANFUSINA: Journal of Psychology* Vol. 3, no. No. 1 (2020): 21–32.
- Farah, Mutia, dan dkk. “*Konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMA.*” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol. 7, no. No. 2 (2019): 171–183.
- Farisi, Alfian, dan dkk. “*Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di SMK Negeri 3 Malang.” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol. 7, no. No. 4 (2023): 1872–1882.

Fata, Badrus Samsul, dan dkk. “Dinamika Regulasi Diri Santri Penghafal Al-Qur’an di Pesantren An-Nuqthah, Tangerang.” *Jurnal Tarbawi* 7, no. 1 (2024): 69–95.

Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawita. S. *Teori-Teori Psikologi*. Diedit oleh Rose Kusumaningratri. Cetakan I. Sleman, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Hadinata, Cristian. “<i>Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Qur ’ an Terhadap Tingkat Kecemasan Siswa</i>.” *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah* 3, no. 1 (2023): 17–24.

Hadis, Mu’jamul. “*Fadhlu al-’inayata bi al-Qur’an*.” Last modified 2024. Diakses Januari 24, 2024. <https://islamic-content.com/hadeeth/1431/id>.

Hajar, Ibnu. “*Reinkarnasi Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Paradigma Baru Pendidikan Indonesia*.” *SMA Negeri 2 Kota Bima*.

Haqiqi, Muhammad Irpan. “*Pengaruh Program Pembelajaran Tahfidz Qur’an Terhadap Kualitas Hafalan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Batam*.” *Tesis*, 2021.

Irpan, Muhammad. “*Model Menghafal pada Penghafal Al-Qur’an Implikasinya pada Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling*.” *Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 1 (2017): 13–19.

Jannah, Khonsa Izzatul, dan dkk. “*Strategi Coping Remaja Penghafal Al-Qur’an Berasrama Dalam Menghadapi Kejenuhan*.” *Jurnal: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam* 31, no. 2 (2019): 107–117.

Khaerunnisa. “*Hubungan Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri 218 Batang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*.” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* Vol. 2, no. No. 2 (2023).

Kristanto, Andi. “*Mengembangkan Kemampuan Self-Regulated Learning Bidang Metakognisi*.” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* Vol. 5, no. No. 3 (2022): 518–524.

Laviyanto, Nur Apri, dan dkk. “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interpersonal Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMA Ma'arif Bumirestu Palas Lampung Selatan." *Jurnal Al-Qiyam* 3, no. 1 (2022): 52–57.

Maelani, Neneng. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an di SMPIT Al-Multazam Kuningan." *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* Vol. 2, no. No. 1 (2022): 439–450.

Markhabi, Fhiqri. "Efektivitas Program Tahfizh Al-Qur'an di SMP Tahfizh Azhar Centre." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 441–454.

Masduki, Yusron. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an." *Jurnal Raden Fatah* Vol.18 No. (2018): 1–26.

Nafiaty, Dewi Amaliah. "Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik." *Humanika* 21, no. 2 (2021): 151–172.

Pardosi, Rabella Tria. "Pengaruh Konsep Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis." *Jurnal Pendidikan IPS* Vol.5, no. 58 (2022): 131–136.

Purnama, Yulian. "Mengapa Perlu Menghafal Al Qur'an? (1)." <https://muslimah.or.id/6222-mengapa-perlu-menghafal-al-quran-1.html>.

Putri, Dhiya Juliana, dan dkk. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kecamatan larangan tangerang." *Prosiding*, no. 9 (2017).

Ria Fajrin, dan Rizqy Ana. "Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas IV SDN Kamulan 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar." *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 5, no. No. 2 (2021): 177–186.

Rizki, Achmad. "Analisis Pengukuran Regulasi Diri." *Empati : Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 8, no. No. 2 (2021): 137–144.

Saputra, Rio, dan Dkk. "Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan." *Jurnal Educatio* Vol. 7, no. No. 3 (2021): 1046–1053.

Sari, Diah Prawitha. "Mengembangkan Kemampuan Self Regulation Ranah Kognitif, Motivasi Dan Metakognisi." *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol. 1, no. No. 2 (2018): 1–15.

Setiawan, Ebta. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." *Badan Pengembangan*



dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). Last modified 2023. <https://kbbi.web.id/hasil>.

Shidik, Muhammad Amran. “Pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas x.” *Andragogi Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* Vol. 8, no. N2 (2020): 553–569.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Ed.Rev. ce. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sofiyanti, Cindy, dan dkk. “Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X SMA Teuku Umar Semarang.” *Jubikops: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* Vol. 3, no. 2 (2023): 70–82.

Supriono, Iwan Agus, dan Atik Rusdiani. “Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa di LPTQ Kabupaten Siak.” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 54–64.

Syafitiri, Shilvia, dan Lailatul Izzah. “Kesadaran Beragama Pada Remaja Laki-Laki Dan Perempuan.” *Nathiqiyah: Jurnal Psikologi Islam* Vol. 5, no. 1 (2022): 34–47.

Tim Redaksi. “Ternyata Menghafal Alquran Juga Ada Tantangannya Haqers.” Last modified 2022. <https://etahfizh.org/ternyata-menghafal-al-qurann-juga-ada-tantangannya-haqers/>.

Ustoyo, Valensiana, Lailatuz Zuhro, dan Mufidatus Sholikhah. “Metode TIKRARI Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MI Al-Huda Sidoarjo.” *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020): 13–26.

Website, Administrasi. “Profil Ma'had Al Utsaimin.” <https://alutsaimin.sch.id/>.

Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* Vol. 3, no. No. 2 (2021): 96–102.

Yasdar, M, dan Muliyadi Muliyadi. “Penerapan Teknik Regulasi Diri (self-regulation) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol. 2, no. No. 2 (2018): 50–60.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yuswanto, Slamet. “Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Metode E-Learning.” *Jurnal Bestari* 2, no. 2 (2022): 66–70.
- Zahra’, Wafa’ Maulida. “Analisis Regulasi Diri Santri Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Pada Sekolah Full Day di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Zahrawain Indonesia Cabang Pengging Banyudono Boyolali.” Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2021.
- Zimmerman, Barry J. “A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning.” *Journal of Educational Psychology* Vol. 81, no. No. 3 (1989).
- Zulfitria. “Peran Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dalam Pendidikan Karakter Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi* (2018): 301–310.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH *SELF CONCEPT* DAN *SELF REGULATION*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PROGRAM
TAHFIZH AL QUR'AN DI SMAIT MA'HAD
AL-UTSAIMIN *ISLAMIC BOARDING*
SCHOOL BANGKINANG**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

FEBRIO FIRDAUS
NIM. 22290115979

**PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M/1446 H**



LEMBAR KUESIONER SELF CONCEPT, SELF REGULATION

Petunjuk Umum

Kuesioner ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas mahasiswa Pascasarjana UIN Suska Riau. Dalam pengisian kuesioner ini peneliti mengharapkan kepada saudara untuk memberikan jawaban yang sejujurnya atas pernyataan ataupun pertanyaan dalam kuesioner ini. Kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan hasil penelitian ini tidak mempengaruhi nilai saudara, serta kerahasiaan jawaban akan dijaga.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Mohon dibaca dan pahami pernyataan dengan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternative jawaban sebagai berikut :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Diharapkan saudara dapat menjawab pertanyaan ataupun pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya.
4. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia alternative jawaban yang paling sesuai menurut saudara.
5. Atas kesediaan saudara saya ucapkan *jazakallahu khairan*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KUESIONER VARIABEL X₁

(Self Concept Atau Konsep Diri)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya dari kecil bercita-cita menjadi hafizh, karena saya yakin akan mampu menjalankan segala macam tugas hafalan					
2.	Saya giat muraja'ah hafalan karena khawatir akan akan hilang dari ingatan saya					
3.	Saya merasa risi ketika mendapatkan koreksian hafalan dari siswa lain					
4.	Saya yakin akan berhasil menjadi hafizh dengan syarat saya harus jika saya tekun					
5.	Saya senang mendapatkan teguran dari Ustaz jika hafalan saya bermasalah					
6.	Saya tidak percaya diri kalau berteman dengan siswa yang jauh lebih pintar dari saya					
7.	Saya selalu meminta nasehat dari Ustaz, setiap kali saya mendapatkan kendala dalam hafalan.					
8.	Saya menyadari bahwa kegagalan saya dalam hafalan, itu murni karena kelalaian saya, bukan disebabkan teman-teman.					
9.	Saya yakin bahwa saya sanggup menjalankan tugas hafalan harian, meskipun akan berat ketika muraja'ah.					
10.	Saya tidak mau membacakan hafalan kepada santri lain yang lebih lancar, walaupun disuruh oleh Ustaz.					
11.	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah hafalan sendiri					
12.	Saya mengeluh ketika Ustaz banyak memberikan koreksi karena akan banyak tugas koreksi nantinya.					
13.	Saya yakin bisa mencapai terget hafalan seperti siswa lain, meskipun harus sampai memaksakan diri.					
14.	Saya suka bercerita tentang keberhasilan siswa-siswa yang suksaan hafalannya, guna untuk memotivasi diri saya sendiri					
15.	Saya merasa pujian Ustaz tidak jujur ketika saya berhasil menyelesaikan tugas hafalan.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Saya berpandangan menghafal al-Qur'an tidak menjamin kesuksesan hidup pada masa depan, buat apa fokus sekali.					
17.	Saya kurang yakin siswa yang bagus nilai hafalannya itu murni nilainya.					
18.	Saya mudah <i>down</i> ketika mendapatkan koreksi dari Ustaz ketika membacakan hafalan al-Qur'an nilainya murni					
19.	Saya akan tetap menghafalkan al-Qur'an, baik akan mendapatkan pujian atau tidak.					
20.	Saya tidak pernah diajarkan di rumah membaca al-Qur'an dengan tajwid, sebab itu saya merasakan kesulitan menghafal al-Qur'an sekarang ini					
21.	Saya memiliki fisik yang lemah, jadi tidak mungkin saya bisa menyelesaikan tugas menghafal al-Qur'an ini.					
22.	Saya selalu mengharapkan nasihat dan arahan dari ustaz dalam saya menjalankan tugas-tugas tahfizh al-Qur'an					
23.	Saya rasa muraja'ah itu tidak perlu rutin, cukup dibaca ketika menjelang akhir semester saja.					
24.	Saya percaya dalam setiap saran yang diberikan Ustaz pasti menginginkan kebaikan untuk siswa					
25.	Saya sering mengajak teman untuk saling simak hafalan, karena hafalannya lebih banyak dari hafalan saya					
26.	Saya kurang tertarik untuk menghafal al-Qur'an karena saya tidak mempunyai bakat dan belum terbiasa.					
27.	Saya selalu ditanya orang tua tentang perkembangan hafalan al-Qur'an saya setiap jadwal telpon dengan wali.					
28.	Saya tidak suka <i>sharing</i> pada teman-teman dan Ustaz tentang kesulitan yang saya alami, karena sarannya gak menarik.					
29.	Saya tidak berani untuk terbuka ketika ditanya tentang kendala dalam menghafal al-Qur'an, meskipun saya merasakannya					
30.	Saya sekarang kurang yakin dengan kemampuan saya untuk menghafal al-Qur'an					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KUESIONER VARIABEL X₂

(Self Regulation atau Regulasi Diri)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mendapatkan pelajaran kedisiplinan dari kegiatan saya dalam menjalankan tahfizh al-Qur'an					
2.	Saya sering lupa muraja'ah hafalan al-Qur'an di saat liburan sekolah, karena jauh dari pengawasan					
3.	Saya sering kurang percaya diri setiap mengikuti ujian hafalan baru					
4.	Saya selalu berupaya menjalankan proses menghafal dengan baik, agar dapat setorkan hafalan tepat waktu					
5.	Saya mengisi waktu luang saya dengan menghafal, muraja'ah dan belajar, namun tetap ada waktu main					
6.	Saya sulit untuk mengabaikan ajakan teman untuk main-main ketika sedang di halaqah tahfizh.					
7.	Saya bingung mengatur waktu antara menghafal dan muraja'ah hafalan al-Qur'an					
8.	Saya selalu mencari kesempatan untuk melancarkan hafalan yang bermasalah bersama siswa-siswa lain					
9.	Saya melawan sekuat tenaga rasa kantuk saya dengan cara apa pun di saat menghafal/muraja'ah al-Qur'an					
10.	Saya langsung lemah semangat dan tidak mau membaca lagi ketika Ustaz menolak hasil setoran saya					
11.	Saya membuat hukuman sendiri setiap kali saya tidak lancar hafalan					
12.	Saya berusaha muraja'ah hafalan tetap waktu, namun belum mampu untuk konsisten setiap hari					
13.	Saya membedakan waktu muraja'ah hafalan baru dan lama, supaya tidak ada yang tinggalkan.					
14.	Saya kesulitan menggabungkan halaman demi halaman ketika muraja'ah untuk hafalan juz baru					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	Saya mudah terpuakau ketika lancar setoran hafalan baru, sehingga lupa untuk melancarkannya setelah itu					
16.	Saya lebih mudah menghafal jika setiap ayat yang mau dibaca itu paham maksudnya					
17.	Saya sering memotivasi diri sendiri untuk menghafal al-Qur'an, dengan membaca hadis / kisah para ulama'					
18.	Saya tidak berani mengikuti <i>event-event</i> musabaqah hifdzul Qur'an di sekolah karena saya takut gagal.					
19.	Saya mengulangi hafalan lama dalam shalat sunnah yang saya kerjakan sebagai muraja'ah mandiri saya					
20.	Saya sering abai menjaga kualitas tajwid supaya cepat selesai tugas muraja'ah.					
21.	Saya selalu menaati jadwal halaqah al-Qur'an agar target hafalan setiap semester dapat selesai dengan baik					
22.	Saya kesulitan mengulangi pelajaran yang lain, karena tugas tahfizh al-Qur'an itu terlalu menguras pikiran saya					
23.	Saya kurang perhatian untuk mengisi buku mutaba'ah, sehingga perkembangan hafalan tidak teratur					
24.	Saya mevariasikan cara muraja'ah hafalan agar tetap mutin dan terjaga					
25.	Saya memanfaatkan waktu libur pekanan untuk muraja'ah hafalan disamping untuk main					
26.	Saya tidak bisa konsentrasi membaca al-Qur'an sebelum shalat subuh karena mata saya masih ngantuk.					
27.	Saya lebih nyaman muraja'ah hafalan di teras masjid, karena lebih tenang					
28.	Saya sulit untuk konsentrasi muraja'ah hafalan di keramaian karena banyak gangguan.					
29.	Saya memastikan kelancaran hafalan saya yang baru kepada musyrif sebelum disetorkan kepada Ustaz					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30.	Saya kurang percaya diri kalau membacakan hafalan kepada sesama siswa					
31.	Saya suka muraja'ah dengan teman yang seide untuk saling membaca dan menyimak hafalan al-Qur'an					
32.	Saya takut untuk meminta masukan dari Ustaz uk mengatasi kesulitan dalam hafalan al-Qur'an.					





Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, penerbitan, penyusunan laporan
- b. Penelitian tidak mengikat UIN Suska Riau
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 2 : Data Hasil Pengisian Kuesioner

1. Data Self Concept Atau Konsep Diri

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	3	2	5	3	2	3	3	5	5	4	2	3	4	4	5	4	5	4	1	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5
2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
3	4	3	2	4	1	3	4	3	5	5	5	2	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4
4	5	4	3	4	2	4	4	5	5	5	4	2	5	3	2	4	4	4	3	5	5	1	4	3	4	4	5	1	2	3
5	5	2	3	4	4	1	4	2	4	4	2	1	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5		4	2	5
6	4	1	1	4	5	3	5	3	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3
7	5	1	2	5	4	2	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	4	1	3	4	3	5	5	4	3	3	2	2
8	5	1	2	5	5	5	5	4	1	3	4	2	4	5	5	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	5
9	3	1	1	5	5	4	2	4	5	5	5	1	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
10	5	1	1	5	5	4	5	2	5	4	4	1	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
11	5	1	4	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
12	2	3	3	4	3	5	3	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	5	5	3	4	3	4	2	4	2	3	4
13	3	2	4	5	5	5	4	3	5	3	2	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	2
14	5	2	3	5	5	4	5	2	5	4	4	1	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4
15	4	3	2	5	2	4	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	1	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5
16	3	2	1	3	5	1	4	5	5	2	5	2	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	2	4	3	2	3
17	5	2	2	5	5	1	5	4	5	4	1	1	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
18	5	5	4	5	4	5	4	1	5	5	5	4	5	2	5	5	4	2	4	5	5	3	5	5	5	5	4	1	1	5
19	4	2	2	4	4	1	3	4	5	3	4	2	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	2	4	4

Hak Cipta Undang-Undang

1. Ditang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan yang diperlukan untuk penulisan karya ilmiah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Ditang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

20	4	2	5	4	2	4	2	5	3	4	2	3	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	4	3	4
21	5	2	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	5	3	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4
22	5	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
23	4	4	2	5	2	5	4	3	4	3	4	2	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5
24	3	3	2	4	4	1	3	3	4	5	4	2	4	4	5	4	1	5	3	5	5	3	5	4	5	3	4	3	2
25	4	3	1	4	5	5	4	4	5	5	3	2	4	4	2	4	2	5	4	2	5	4	5	5	5	3	4	4	4

2. Data Self Regulasi Atau Regulasi Diri

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	4	1	3	3	4	3	4	4	1	3	2	1	4	3	3	2	2	5	1	3	4	3	2	4	3	4	1	5	3	5	4	2
2	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3
3	4	2	4	4	4	4	3	5	5	5	4	2	5	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	5	4	2	5	3	4	3	4	5
4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	1	2	3	4	4	4	1	5	4	3	2
5	3	2	4	4	4	2	1	3	3	2	2	1	5	2	1	5	3	1	4	1	4	4	4	4	3	1	4	1	4	5	5	5
6	3	2	3	5	5	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5
7	4	1	2	4	5	2	2	4	3	3	3	2	4	2	1	3	4	1	4	1	4	2	2	4	3	2	4	2	3	2	4	2
8	4	2	2	4	5	3	2	5	5	1	4	2	4	2	3	3	4	5	4	5	5	1	3	5	5	3	3	1	5	5	1	5
9	4	4	2	5	4	1	4	5	3	1	3	2	4	1	1	5	5	1	2	1	4	2	5	5	4	1	1	5	1	5	5	5
10	5	4	1	5	5	4	4	5	5	4	5	1	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
11	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	3	2	3	4	2	2	2	1	2	4	2	2	4	2	4	4	1	1	3	3	4	4	2	4	3	4	1	4	1	4	3	2
13	3	1	2	2	3	2	1	5	3	4	2	2	4	1	1	4	3	2	5	3	4	2	3	5	4	3	2	2	2	4	4	2
14	4	2	3	4	5	1	1	5	4	3	4	2	4	2	4	3	5	2	4	3	5	3	2	5	4	2	4	3	4	4	4	4
15	3	1	2	5	4	2	2	5	5	3	1	1	3	2	5	4	3	1	3	3	5	2	4	5	2	5	4	3	2	5	5	3
16	3	4	2	4	5	4	3	2	2	5	5	2	4	2	3	2	4	1	5	5	5	2	3	5	4	5	2	3	4	2	5	4
17	3	2	4	4	5	3	2	4	4	2	4	2	5	4	2	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	3	1	5	2	5	5
18	2	1	2	5	3	4	3	1	1	5	3	2	2	4	4	1	1	1	2	2	4	4	2	1	2	2	2	4	2	4	3	1
19	4	2	3	4	5	5	4	4	3	4	4	1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	2	4	5	4
20	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
21	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	2	1	4	4	2	3	2	4	2	3	5	4	2	3	1	4	3	4	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

22	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	5	2	2	3	3	4	3	5	4	3	4	2	2	2	3	3	2
23	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
24	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	5	4	3	2	5	2	4	4	3
25	3	1	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	1	5	1	2	1	3	3	1	2	4	5	3	5	2	4	4	4	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004

Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

Nomor
Lamp.
Hal

: B-3415/Un.04/Ps/HM.01/09/2024

Pekanbaru, 05 September 2024

: -

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Febrio Firdaus
NIM	: 22290115979
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH SELF CONCEPT DAN SELF REGULATION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PROGRAM TAHFIZH AL QUR'AN DI SMAIT MA'HAD AL-UTSAIMIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANGKINANG

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA IT Ma'had Al-Utsaimin Islamic Boarding School. Jl. Tuanku Tambusai - Desa Ridan Permai - Kecamatan Bangkinang Kota - Kabupaten Kampar - Provinsi Riau

Waktu Penelitian: 3 Bulan (05 September 2024 s.d 05 Desember 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:

Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68718
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B.3415/Un.04/PS/HM.01/09/2024 Tanggal 5 September 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | FEBRIO FIRDAUS |
| 2. NIM / KTP | : | 22290115979 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2 |
| 4. Konsentrasi | : | - |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH SELF CONCEPT DAN SELF REGULATION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PROGRAM TAHFIZH AL QURAN DI SMAIT MAHAD AL UTSAIMIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANGKINANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMAIT MAHAD AL UTSAIMIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANGKINANG JL. TUANKU TAMBUSAI, DESA RIDAN PERMAI, KECAMATAN BANGKINANG KOTA, KABUPATEN KAMPAR, PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 September 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kreatifitas yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2024/562

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/ RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68718 tanggal 5 September 2024 dengan ini memberi Rekomendasi/Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **FEBRIO FIRDAUS**
2. NIM : 22290115979
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2
5. Jenjang : S2
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PENGARUH SELF CONCEPT DAN SELF REGULATION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PROGRAM TAHFIZH AL QURAN DI SMAIT MAHAD AL UTSAIMIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANGKINANG**
8. Lokasi Penelitian : SMAIT MA'HAD AL UTSAIMIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANGKINAG JL. TUANKU TAMBUSAI ,DESA RIDAN PERMAI, KEC. BANGKINANG KOTA, KAB. KAMPAR, PROV. RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 11 September 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang Idiologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa

ONNITA, SE

Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah SMAIT Mahad Al Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinag Jl. Tuanku Tambusai, Desa Ridan Permai, Kec. Bangkinag Kota, Kab. Kampar, Provinsi Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



YAYASAN LAJNAH KHAIRIYAH MUSY TARAKAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU
SMA IT AL-UTSAIMIN

Jl. Tuanku Tambusai Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar
 Website : alutsaimin.sch.id E-mail : smaitalutsaimin@gmail.com



AKREDITASI "A"

NPSN 70000386

SURAT KETERANGAN

Nomor: 400.3.8.3/SMAIT/Bkn/XI/2024/104

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA IT Al-Utsaimin dengan ini menerangkan bahwa;

Nama	:	FEBRIO FIRDAUS
NIM	:	22290115979
Universitas	:	UIN Suska Riau
Program Studi	:	S2 Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Pekanbaru
Judul Penelitian	:	<i>PENGARUH SELF CONCEPT DAN SELF REGULATION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PROGRAM TAHFIZH AL-QUR'AN DI SMA IT AL-UTSAIMIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANGKINANG</i>

Bahwa nama diatas tersebut adalah benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMA IT Al-Utsaimin.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang Kota, 21 November 2024
 Kepala Sekolah

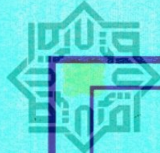


VICKY WAHYUDI, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

NIM

PROGRAM STUDI

KONSENTRASI

PEMBIMBING I/PROMOTOR

PEMBIMBING II/CO PROMOTOR

JUDUL TESIS/DISERTASI

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.		Revisi proposal	<i>[Signature]</i>	
2.		Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>	
3.		Uji Coba Instrumen	<i>[Signature]</i>	
4.		Penulisan Penelitian	<i>[Signature]</i>	
5.		Simpulan dan Abstrak serta Lampiran lain	<i>[Signature]</i>	
6.		Ata mengoreksi	<i>[Signature]</i>	

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 22-11-2024

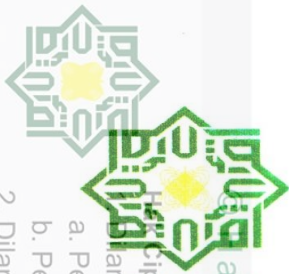
Pembimbing IV/Promotor

No.	tanggal Konsultasi	isi Pembimbing/ Promotor *	Materi/kegiatan yang dilakukan	Paraf Pembimbing/ Promotor	Ditelaah Keterangan
1.	24/6	Bimbingan pertama proposisi & wawancara cyra			
2.	15/7	restoran & L. belahay			
3.	10/10	arah ke Lapor - ttg data penelitian.			
4.	15/11	stakeholder & interpretasi hasil Rencel.			
5.	22/11	Konfirmasi akhir & ace Nungorah			
6.					

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 22/2024

Pembimbing II/Promotor



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Febrio Firdaus
NIM : 22290115879
PRODI : PAI
KONSENTRASI : 82

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rabu / 26/6/24	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Penggunaan Media Smart TV Berbasis Android Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kota Pekanbaru SKI di MAN Pekanbaru	Fahira Dila	<i>[Signature]</i>
2	-	Implementasi Program Tasmi Dalam menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Darul Hufpadd pondok pesantren Syapaaturrasul Teluk Tuanan	Dina Yuleshi	<i>[Signature]</i>
3	-	Pengembangan Teknik Pembelajaran Berbasis Agama Islam Berbasis Model Inquiry Training Pada Sekolah Menengah Pertama Kelas VII Kota Pekanbaru	Sari Tingda	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru,
Kaprod,

20

[Signature]
Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Febrio Firdaus
NIM : 22290115079
PRODI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis 22/2/24	Pengaruh Kecerdasan 19, 69, 80 dan Kompetensi Pedagogik Guru Thdz Kining Mengajar Guru PAI di SMA di Pekanbaru	Kining Jurniati	
2	Jumat 2/3/24	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Ahli Narkoba Berbasis PAI di SMA Negeri Provinsi Riau	Musa Thahir	
3	Sabtu 2/3/24	Transparansi Pundok Pesantren di Era Digital di Kabupaten Kampar : Implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020	Kholid Junaidi	
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

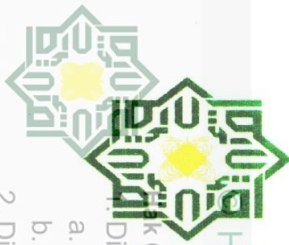
NAMA : Febrio Firdaus
 NIM : 22290115979
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	8/5/2024	Pengaruh penerapan model problem based learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bongkaris.	Raden Normah tah binti raden sumarto	
2	8/5/2024	Penerapan Metode Tabarak Dalam menghafal Al-Quran Juz 30 pada usia dini Tahfizh BaGita dan anak Raudhotul Tilawahil Quran Duma	Sherla Mudina	
3	8/5/2024	Strategi Tahfizh Al-Quran di berantina mihed Tafarqquh Desa kampung Baru kabupaten bangkar provinsi Riau	Mia Miptah Alma	

Pekanbaru, 20
 Kaprodi,

 Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Febrio Firdaus
NIM : 22250115979
PRODI : PAI
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis/21/12/23	Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam	Noraini Bt Ithib	
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :

سيد / ة	:	Febrio Firdaus
رقم الهوية	:	1401020902830002
تاريخ الاختبار	:	17-11-2024
الصلاحية	:	17-11-2026

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع	:	48
القواعد	:	43
القرأة	:	45
المجموع	:	453

الترقيم التعريفي

No. 271/GLC/APTXI/2024

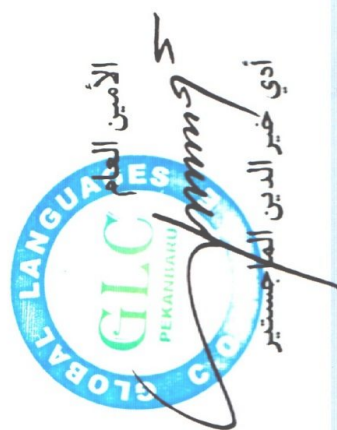


Powered by e-Atid



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 18-11-2024





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Certificate Number: 287/GLC/EPT/XI/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®]

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Febrio Firdaus
ID Number : 1401020902830002
Test Date : 17-11-2024
Expired Date : 17-11-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 45
Structure and Written Expression : 44
Reading Comprehension : 47
Total : 453



Lipati Marfa Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Izin No. 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 18-11-2024



Powered by e-cert.id



UIN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-0420/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Febrio Firdaus

NIM : 22290115979

Judul : Pengaruh *Self Concept* Dan *Self Regulation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Program Tahfizh Qur'an Di SMA IT Ma'had Al Utsaimin Islamic Boarding School Bangkinang

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (23%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 2 Desember 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

BIODATA PENULIS

Nama : Febrio Firdaus
 Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/09 Februari 10983
 Pekerjaan : Guru Swasta
 Alamat Rumah : Perumahan Putri Tujuh 2 Blok U12 Kelurahan Sidomulyo
 Barat Kecamatan Tuahmadani Kota Pekanbaru
 No.Telp/HP : 0821-7465-2774
 Nama Orang Tua : Thamrin (Ayah)
 Sudarni (Ibu)
 Nama Istri : Yusnita
 Nama Anak : -

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN 03 Sungai Tuak : Masuk Tahun 1990 Lulus Tahun 1996
 MTsN Bukareh : Masuk Tahun 1996 Lulus Tahun 1999
 MAS Asy Syarif : Masuk Tahun 1999 Lulus Tahun 2002
 (S.1) STAI Diniyah : Masuk Tahun 2018 Lulus Tahun 2022

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Penyiar Radio Hidayah 103.4 FM Pekanbaru (2008 – 2018)
2. Pembina Majelis Tahsin Haamilul Qur'an (2017 – Sekarang)
3. Mudir Ma'had Tahfizh Al Qur'an Mush'ab bin 'Umair (2021-2024)

PENGALAMAN ORGANISASI

Ketua Dewan Pembina Yayasan Haamilul Qur'an Pekanbaru

KARYA ILMIAH

Skripsi : Efektifitas Pengajaran Metode Ummi Untuk Meningkatkan Hukum
 Tajwid Al Qur'an Siswa SDIT Al Fikri Islamic Green School Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.